

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM
MENGAJAR, JIWA KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



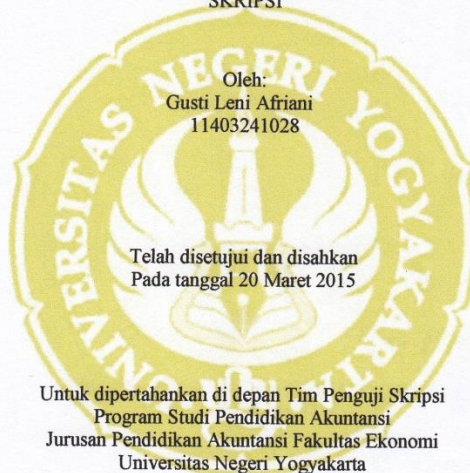
Oleh:

**GUSTI LENI AFRIANI
11403241028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**


**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU
DALAM MENGAJAR, JiWA KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing



Endra Murti Sagoro, M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

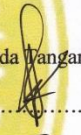


Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR, JIWA
KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:
GUSTI LENI AFRIANI
NIM 11403241028

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 02 April 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji Merangkap Penguji		08-04-15
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Penguji Pendamping Merangkap		10-04-15
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Sekretaris		07-04-15
	Penguji Utama		

Yogyakarta, 13 April 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Gusti Leni Afriani
NIM : 11403241028
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE GURU DALAM MENGAJAR, Jiwa
KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN
AJARAN 2014/2015.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang diterbitkan atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Penulis,



Gusti Leni Afriani

NIM. 11403241028

MOTTO

1. Cukuplah Allah SwT sebagai penolong kami, dan Allah SwT adalah sebaik-baik pelindung. (QS. Al-Imran: 173)
2. Jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan, karena kesalahan terbesar manusia yaitu mengira bahwa mereka masih punya banyak waktu.
3. Apapun kata yang terucap pasti disaksikan oleh Raqib dan Atid (QS. Qaf: 18) berucaplah yang manis karena hasilnya akan manis pula.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SwT, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayah Marsigit dan Bunda Kusmiati, yang selalu memberikan do'a, semangat, dan motivasi untuk selalu menjadi yang terbaik.
2. Kakakku Eko Pristianto yang selalu memberikan motivasi dan sarannya.
3. Adik kembarku Neli Cahyani dan Nila Cahyanti, yang selalu mendo'akan dan selalu menyemangati.
4. Oggi Rahmat Asfary yang selalu memberikan bantuan dan memberikan semangat.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM
MENGAJAR, JIWA KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
Gusti Leni Afriani
11403241028**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi; (2) Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi; (3) Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi; (4) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok yang berjumlah 91 siswa. Teknik pengambilan data untuk masing-masing variabel menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi, dengan koefisien regresi sebesar 0,484, nilai t_{hitung} (3,981) > t_{tabel} (1,661), dan nilai signifikansi (0,000) < α (0,050); (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,473, nilai t_{hitung} (3,495) > t_{tabel} (1,661), dan nilai signifikansi (0,001) < α (0,050); (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,435, nilai t_{hitung} (3,655) > t_{tabel} (1,661), dan nilai signifikansi (0,000) < α (0,050); (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,274, nilai F_{hitung} (10,932) > F_{tabel} (2,71), dan nilai signifikansi (0,000) < α (0,050).

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Jiwa Kewirausahaan, Media Sosial, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir dapat terselesaikan dengan lancar. Tugas akhir ini berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

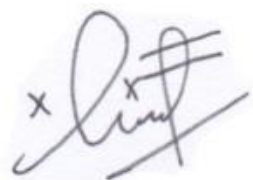
1. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Andian Ari Istiningrum, M.Com., Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan pengarahannya selama masa studi.
5. Endra Murti Sagoro, M.Sc., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Narasumber yang telah memberikan ilmu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan Guru Prakarya dan Kewirausahaan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Depok.
8. Teman-teman seperjuangan Andyana, Shinta, Riska, Nana, Tya, Nina, Ebta, dan keluarga besar Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 A Genius 48 atas semangat yang diberikan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman kos Renggali 6 yang selalu menyemangati, Ka Valent, Ka Tati, Mba Seka, Dila.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan penyusunan tugas akhir ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk menjadikan tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gusti Leni Afriani', with a stylized 'x' mark to the left.

Gusti Leni Afriani

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Minat Berwirausaha	12
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	12
b. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	19
2. Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar.....	23
a. Pengertian Persepsi Siswa	23
b. Metode Guru dalam Mengajar	24
c. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Memilih Metode Mengajar.....	26

d. Mengajar yang Efektif	28
e. Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	33
3. Jiwa Kewirausahaan.....	35
a. Pengertian Jiwa Kewirausahaan	35
b. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Jiwa Kewirausahaan	35
4. Penggunaan Media Sosial	39
a. Penggunaan Media Sosial.....	39
b. Karakteristik Media Sosial	41
c. Jenis-jenis Media Sosial	42
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Paradigma Penelitian.....	52
E. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	55
D. Subjek Penelitian	57
E. Metode Pengumpulan Data	58
F. Instrumen Penelitian	58
G. Pengujian Instrumen Penelitian	62
H. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Data Penelitian	81
B. Uji Asumsi Klasik.....	102
1. Uji Normalitas.....	102
2. Uji Linearitas	103
3. Uji Multikolinieritas	105
4. Uji Heteroskedastisitas	106
C. Pengujian Hipotesis.....	107
1. Pengujian Hipotesis Pertama	107

2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	110
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	112
4. Pengujian Hipotesis Keempat	114
D. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	117
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	118
F. Keterbatasan Penelitian	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi	58
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausa	59
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	60
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Jiwa Kewirausahaan	60
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial	61
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban	62
Tabel 7. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Minat Berwirausaha	64
Tabel 8. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	65
Tabel 9. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Jiwa Kewirausahaan	65
Tabel 10. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Penggunaan Media Sosial	66
Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Nilai r	67
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	68
Tabel 13. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	76
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	83
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha	86
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	88
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	91
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Jiwa Kewirausahaan	94
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Jiwa Kewirausahaan	96
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial	99
Tabel 21. Kategori Kecenderungan Penggunaan Media Sosial	101
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas	103
Tabel 23. Hasil Uji Linearitas	104

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas	105
Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas	107
Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	108
Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	110
Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)	112
Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	115
Tabel 30. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	52
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	84
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Minat Berwirausaha.....	86
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	89
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	92
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Jiwa Kewirausahaan	94
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Jiwa Kewirausahaan	97
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial.....	99
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Penggunaan Media Sosial	102
Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian dengan Nilai Determinasi	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	138
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	146
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	171
Lampiran 4. Ringkasan Data.....	178
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi	198
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	204
Lampiran 7. Uji Hipotesis	211
Lampiran 8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	219
Lampiran 9. Surat Izin dan Keterangan Melakukan Penelitian.....	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tiang yang dapat menopang suatu negara agar dapat menjadi negara maju. Sudah menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pentingnya pendidikan di suatu negara terlihat ketika akan mengukur suatu negara yaitu negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara yang maju atau negara berkembang. Pendidikan yang berkualitas merupakan cita-cita yang dimiliki oleh semua negara termasuk negara Indonesia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu menghadapi persaingan di era globalisasi.

Di era globalisasi untuk menilai negara maju salah satunya dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM dikatakan baik jika memenuhi kategori yaitu sebagai berikut: memiliki pengetahuan yang luas, sikap/perilaku yang baik, keterampilan/keahlian, memiliki jiwa inovatif, kreativitas tinggi, serta memiliki pemikiran-pemikiran yang sejalan dengan kemajuan iptek. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menciptakan SDM yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan di jalur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada

jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari pendidikan SMP/MTs. SMK melakukan proses belajar mengajar baik teori maupun praktik baik yang dilaksanakan di sekolah maupun di lapangan. SMK memiliki tujuan untuk melahirkan lulusan yang siap bekerja terutama di bidang akuntansi dan dapat bersaing di dunia kerja. SMK bidang studi keahlian Bisnis dan Manajemen banyak memiliki Kompetensi Keahlian, salah satunya Akuntansi. Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK selain memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja juga memiliki tujuan untuk menciptakan pengusaha muda. Oleh karena itu, SMK menjadi alternatif untuk menciptakan seorang wirausaha. Seorang wirausaha adalah mereka yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan hidupnya atau kesuksesan pada dirinya.

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu SMK Negeri yang berusaha mencetak lulusan yang siap kerja dan siap bersaing di dunia kerja. Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok memiliki harapan agar lulusan-lulusan tersebut dapat terjun langsung di lapangan sesuai dengan kemampuan dan keahlian/bakat yang telah diperoleh dari sekolah. Selain kemampuan di bidang akuntansi, lulusan juga diharapkan dapat menjadi wirausaha. Oleh karena itu, di dalam Kompetensi Keahlian Akuntansi juga dipelajari kewirausahaan yang dituangkan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Pembelajaran kewirausahaan yang ideal merupakan kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang berhasil mengantarkan siswa kepada

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan, memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, dan minat berwirausaha siswa yang tinggi. Untuk mewujudkan pembelajaran kewirausahaan yang ideal bukan hal yang mudah bagi guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang ideal merupakan proses yang kompleks, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi siswa, lingkungan, teknologi, dan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan faktor tersebut, kemampuan pendidik merupakan faktor yang sangat dominan. Kemampuan mendidik guru dapat dilihat dari kemampuan dalam mengendalikan kelas, membangkitkan minat siswa dalam belajar, penguasaan konsep dan materi, dan kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran kewirausahaan dapat terlaksana dengan baik dan berhasil, dibutuhkan adanya tenaga pendidik yang berkualitas. Tenaga pendidik yang berkualitas mampu melihat kondisi dan situasi yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa masih rendah, hal ini dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang benar-benar fokus mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan.,yaitu tercermin dalam sikap dan tanggapan siswa dalam proses pembelajaran. Sikap siswa yang terlihat enggan dan malas-malasan dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, serta tanggapan siswa tentang tugas yang

diberikan oleh guru dirasa memberatkan. Selain itu, siswa juga menyatakan setelah lulus lebih menyukai bekerja di sebuah kantor atau instansi dengan Kompetensi Keahlian yang dimiliki dibandingkan dengan menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu, tidak ada siswa yang melakukan kegiatan bisnis seperti berjualan pulsa, berjualan jilbab, berjualan makanan atau minuman.

Menurut Alma (2013: 2) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, pendidikan, nilai-nilai (*values*) personal, usia, dan riwayat pekerjaan. Sedangkan, menurut Suryana (2006: 47) faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar.

Proses pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Depok masih belum ideal. Hal ini terlihat dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih monoton, yaitu guru hanya menerapkan dua metode, yaitu metode pemberian tugas dan metode diskusi. Saat diberikan tugas, siswa cenderung enggan dan beberapa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini tersirat ketika penulis melakukan wawancara terhadap siswa kelas XI Akuntansi, bahwa mayoritas siswa banyak yang mengeluh karena tugas yang dirasa terlalu banyak. Hal ini terlihat ketika proses belajar

mengajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan materi menciptakan suatu produk, peserta didik ditugaskan untuk membawa peralatan, namun kebanyakan siswa tidak membawa alat-alat yang sudah ditugaskan oleh guru. Selain itu proses pembelajaran yang lain yaitu metode diskusi. Ketika diskusi siswa banyak yang berisik atau ribut sendiri, dan terkadang membahas topik di luar materi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, permasalahan utama yaitu siswa tidak berminat dengan mata pelajaran tersebut dikarenakan metode guru dalam mengajar yang dirasa kurang optimal menyebabkan siswa menjadi malas mengikutinya. Faktor yang sangat berpengaruh dari penjelasan tersebut berasal dari faktor internal yaitu persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar. Persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar merupakan suatu kesimpulan yang diambil dari metode mengajar guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Persepsi ini diambil berdasarkan panca indera yang dimiliki. Berdasarkan observasi persepsi siswa membuat siswa menganggap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak menyenangkan. Siswa yang tadinya mempunyai minat berwirausaha, namun dengan adanya persepsi bahwa mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak menyenangkan membuat siswa mengurungkan niatnya untuk berminat dalam berwirausaha.

Selain mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan, untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil adalah memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang menjadi penggerak atau pendorong atas kemampuan diri sendiri dalam melakukan setiap tindakan yang selalu berorientasi pada hasil, selalu berani menghadapi, dan mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan di setiap aktivitas terutama dalam berwirausaha. Apabila jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang tinggi maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan tinggi. Sebaliknya, jika jiwa kewirausahaan siswa rendah, maka minat siswa dalam berwirausaha juga akan rendah.

Selain faktor internal terdapat faktor yang berasal dari eksternal yaitu kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi di sini yang lebih mendominasi adalah *handphone*. Di zaman sekarang *handphone* seperti sudah menjadi kebutuhan primer terlebih bagi anak remaja. *Handphone* sekarang dilengkapi dengan banyak fitur, salah satunya adalah fitur media sosial misalnya *instagram*, *facebook*, *twitter*, *path*, dan sebagainya. Penggunaan media sosial tersebut juga akan memudahkan siswa untuk mengakses informasi-informasi tentang dunia wirausaha secara luas. Selain itu, siswa juga bisa membangun bisnis dengan berwirausaha seperti *online shop*. Sebanyak 85% siswa kelas XI Akuntansi sudah memiliki *handphone* dengan fitur media sosial. Media sosial banyak memberikan manfaat bagi siswa dalam wirausaha, seperti bisa melihat seorang wirausaha yang sukses yang bisa dijadikan inspirasi untuk berwirausaha, dapat melihat

peluang pasar untuk berwirausaha, menambah relasi atau teman baru, mempermudah dalam hal promosi sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu media sosial dapat memudahkan dalam memperluas pemasaran. Manfaat dari media sosial tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Namun, pada kenyataannya siswa hanya menggunakan media sosial untuk bermain-main, tidak dimanfaatkan untuk belajar berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Depok, yaitu dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Depok, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tugas mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dirasa memberatkan siswa.
2. Minat berwirausaha siswa yang masih kurang hal ini terlihat dari sedikitnya siswa yang benar-benar fokus mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Selain itu sikap siswa yang terlihat enggan dan malas-malasan saat mengikuti mata pelajaran tersebut.

3. Sikap siswa yang kurang tanggap terhadap tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
4. Siswa tidak senang dengan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang disebabkan oleh adanya persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar.
5. Pembelajaran dengan metode diskusi membuat siswa banyak yang berisik atau ribut sendiri.
6. Tidak ada siswa yang melakukan kegiatan bisnis seperti berjualan pulsa atau makanan ringan atau usaha bisnis lainnya.
7. Jiwa kewirausahaan siswa yang masih rendah, hal ini terlihat dari tidak adanya siswa yang melakukan kegiatan bisnis.
8. Pemanfaatan media sosial yang kurang baik atau maksimal oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan dengan tujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti sehingga penelitian ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Karena banyaknya faktor yang terkait dengan minat berwirausaha, maka peneliti akan menfokuskan penelitian ini pada faktor internal yaitu Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dan Jiwa Kewirausahaan, serta faktor eksternal yaitu Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014//2015 ?
2. Bagaimana Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014//2015 ?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 ?
4. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014//2015.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014//2015.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan yaitu ilmu pengetahuan khususnya tentang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Dengan hasil penelitian ini diharapkan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat lebih meningkatkan jiwa kewirausahaan, lebih memanfaatkan media sosial untuk belajar berwirausaha, mengubah persepsi siswa tentang metode guru

dalam mengajar agar menjadi lebih baik, serta dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi siswa untuk turut serta aktif dalam kegiatan belajar tentang kewirausahaan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam upaya meningkatkan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa, meningkatkan prestasi akademik, dan kemandirian dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, serta dapat menggugah dan meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.

c. Bagi Penulis

Sebagai acuan bagi penulis dalam membangkitkan minat berwirausaha peserta didik dan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan, menurut Djali (2013: 121) “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Sejalan dengan pendapat Slameto, Djali (2013: 121) juga menyatakan bahwa:

“Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Djali juga menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat akan hadir dan tercipta kemudian, artinya bisa diperoleh ketika sudah melakukan suatu hal atau kegiatan.

Menurut Syah (2011: 152) Secara sederhana, “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan yang menunjukkan perasaan suka dan ketertarikan seseorang pada

suatu hal atau aktivitas, dimana perasaan suka tersebut bukan datang dari sejak lahir melainkan datang atau diperoleh kemudian, baik setelah mengikuti aktivitas tersebut maupun setelah mempelajari hal tersebut.

Menurut Wiyani (2012: 17) menjelaskan bahwa:

Kewirausahaan adalah suatu sikap, mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan selalu berorientasi kepada *customers*, sedangkan wirausaha adalah seseorang yang berani dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk meraih suatu tujuan.

Menurut Suherman (2010: 9) Kewirausahaan adalah sifat keutamaan, kegagahan, keberanian, atau keteladanan, kemandirian, kepemimpinan, dan kreativitas dalam mengerjakan setiap kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dan lebih menarik melalui pembuatan atau penambahan manfaat dan penambahan kualitas dari sesuatu guna dijual dengan tujuan semata-mata untuk memperoleh keuntungan. Sejalan dengan pendapat Suherman, Saiman (2014: 43) juga mengatakan bahwa Berkewirausahaan adalah suatu upaya yang berhubungan dan berkaitan dengan penciptaan suatu kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan diri sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Yanto dalam Wulandari (2011: 6) “Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha, atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri”. Menurut Santoso dalam Mahesa (2012: 25) :

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Menurut Prasetyani (2008: 13) Minat berwirausaha muncul karena diawali oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang dimiliki kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan wirausaha dengan ikut serta berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu kecenderungan yang menunjukkan perasaan suka dan ketertarikan seseorang dalam kegiatan berwirausaha, dan kecenderungan wirausaha sebagai pilihan pekerjaannya dengan menggunakan kemampuannya dalam berinovasi, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, pengalaman, dan kemandirian yang dimiliki. Seorang yang memiliki minat berwirausaha adalah seseorang yang senang dalam melakukan pekerjaan di bidang wirausaha.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha menjadi hal yang sangat penting dalam rangka mencapai cita-cita suatu bangsa untuk saat ini, terutama dalam kemajuan suatu bangsa. Seseorang yang berwirausaha menjadi mandiri dan tidak menggantungkan diri pada lapangan pekerjaan orang lain. Hal ini didasarkan pada kenyataannya bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang bekerja dengan dipimpin sendiri, selain itu seorang wirausaha juga telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

b. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha

Wirausahawan adalah seorang inovator dan kreator, yang disebut juga sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai visi, mempunyai semangat, kemampuan baik dari segi mental maupun fisik, dan pemikiran yang kritis dan kreatif untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas (Alma, 2013: 5). Menurut Hendro (2011: 45) ada beberapa ciri-ciri utama yang biasanya ada di dalam diri seorang wirausaha, yaitu :

1. Mempunyai mimpi-mimpi yang realistis dan tinggi, yang mampu diubah menjadi cita-cita yang harus ia capai. Hadirnya cita-cita ini akan membangkitkan seseorang untuk bersemangat dalam mencapai, karena adanya kekuatan emosional dan keyakinan dalam dirinya bahwa pasti bisa.

Dalam pencapaian tersebut tentu akan melakukan berbagai usaha dengan semangat yang tinggi. Karena, dengan adanya mimpi serta usaha yang dilakukan akan merubah hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Mempunyai empat karakter dasar kekuatan emosional yang saling mendukung untuk sukses, yaitu keteguhan hati akan visinya yang selalu berpegang teguh dengan visi atau prinsip dalam hidupnya sehingga menjadikannya lebih terarah dan jelas, ulet/rajin dan mudah bangkit dari keterpurukan yang menjadikannya kuat karena tidak akan merasa takut dengan permasalahan yang akan dihadapi nantinya, mampu menaklukkan ketakutannya sendiri adalah jiwa pemberani yang dimiliki untuk menghadapi setiap permasalahan, pantang menyerah meskipun banyak halangan tetapi selalu berusaha menghadapinya, dan berani menghadapi setiap risiko yang akan dihadapinya.
3. Menyukai tantangan dan tidak pernah puas dengan apa yang didapat (*high achiever*), jiwa petualang yang dimiliki akan meningkatkan kemandirian, keberanian, serta selalu berusaha untuk menciptakan sesuatu yang lebih dan lebih baik lagi.
4. Mempunyai ambisi dan motivasi yang kuat (*motivator*), sehingga dalam melakukan setiap kegiatan akan terus berusaha dan bersemangat.

5. Memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya bahwa “dia bisa” (*power of mind*), pola pikir yang bersifat positif akan membuat seseorang menjadi lebih bersemangat dan lebih mudah dalam melakukan berbagai hal karena pemikiran akan lebih terbuka dan lebih terang.
6. Seorang yang visioner dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi, hal ini terlihat dari seorang wirausaha yang selalu menciptakan sesuatu yang unik dari pada yang lain, mampu bersaing dengan banyak pihak, dan memiliki strategi yang berbeda dalam menghadapi setiap fase.
7. Memiliki *strong emotional attachment* (kekuatan emosional), hal ini terlihat dari usaha yang dilakukan untuk mencapai cita-cita, bahwa kekuatan dari dalam yang tinggi akan meningkatkan kerja keras dalam mencapainya.
8. Mampu menjual dan memasarkan produknya (*seller*), dengan jiwa kreatif yang dimiliki maka akan memunculkan ide-ide yang cemerlang dalam melakukan pemasaran, sehingga akan menjadi mudah dalam menjual produknya.
9. Ia mudah bosan dan terkesan orang yang sulit diatur, ini salah satu hal yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu sifat yang nekat, namun nekat di sini dalam segi yang positif. Misalnya seseorang nekat untuk membuka suatu usaha,

meskipun orang lain berkata bahwa itu bukan bidangnya atau yang lainnya.

10. Seorang kreator ulung, hal ini menjadikan seorang wirausaha memiliki banyak ide-ide yang dapat dikembangkan.

Menurut Mardiyatmo (2005: 17) terdapat enam karakteristik dari wirausaha, yaitu :

- 1) Sikap dan perilaku disiplin, akan menunjukkan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang suka mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu dan tidak suka dengan sesuatu hal yang tidak jelas.
- 2) Komitmen tinggi, dengan komitmen yang tinggi akan memudahkan seorang wirausaha dalam mencapai tujuannya, karena berpegang teguh dengan pendiriannya.
- 3) Jujur, sikap jujur ini akan membuat seorang wirausaha dapat dipercaya oleh banyak orang.
- 4) Kreatif dan inovatif, wirausaha yang kreatif akan banyak menghasilkan sesuatu yang unik sehingga akan membuat semua orang penasaran dan membuat seseorang memiliki keinginan, sedangkan wirausaha yang inovatif akan selalu menciptakan sesuatu yang baru baik dalam segi produk yang baru atau dengan menyelesaikan suatu permasalahan dengan hal yang baru.

- 5) Mandiri, seorang wirausaha yang mandiri akan mampu menciptakan suatu usaha yang dapat berdiri dengan kokoh, karena tidak bergantung dengan orang lain dalam mendirikan, dan nantinya akan membuat seorang wirausaha dapat mampu menanggung risiko dari setiap kemungkinan yang terjadi.
- 6) Realistis, seorang wirausaha lebih menyukai sesuatu yang nyata atau riil, karena seorang wirausaha lebih menyukai suatu tantangan dan lebih berpedoman dengan hasil yang akan dicapai nantinya.

Menurut Basrowi (2014: 10), karakteristik wirausaha yang perlu dimiliki dan dikembangkan, antara lain :

1. Berwatak luhur.
2. Kerja keras dan disiplin.
3. Mandiri dan realistis.
4. Prestatif dan komitmen tinggi.
5. Berpikir positif dan bertanggung jawab.
6. Dapat mengendalikan emosi.
7. Tidak ingkar janji, menepati janji, dan waktu.
8. Belajar dari pengalaman.
9. Memperhitungkan risiko.
10. Merasakan kebutuhan orang lain.
11. Bekerja sama dengan orang lain.
12. Menghasilkan sesuatu untuk orang lain.
13. Memberi semangat orang lain.
14. Mencari jalan keluar bagi setiap permasalahan.
15. Merencanakan sesuatu sebelum bertindak.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Suryana menyatakan bahwa "Seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif tertentu, yaitu motif

berprestasi” (2006: 52). Selain itu, Suryana (2006: 62) juga menjelaskan bahwa proses berwirausaha atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan risiko, nilai-nilai pribadi, rasa percaya diri, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Sedangkan, faktor eksternal meliputi peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, lingkungan, kemajuan iptek, dan kebijakan pemerintah. Pendapat yang sama juga berasal dari Alma (2013: 7) menyatakan bahwa sekolah yang memberikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Hal tersebut juga serupa dengan pendapat Tedjasutisna (2006: 14), dorongan agar siswa di sekolah menjadi seorang wirausaha, datangnya juga bisa dari teman-temannya, baik dengan cara diskusi, tanya jawab, dari kegiatan belajar kelompok bersama. Alangkah baiknya jika di sekolah disediakan tempat sebagai wahana dalam berwirausaha, seperti tempat praktik pertokoan, perbengkelan, koperasi, dan kantin, dengan tujuan siswa dapat mempraktikkan pelajaran kewirausahaan di sekolah dengan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah. Selain, itu masih banyak hal-hal yang dapat mendorong para siswa agar mempunyai minat untuk berwirausaha dan mau untuk

melakukan kegiatan wirausaha, yaitu seperti adanya rasa keingintahuan siswa, rasa penasaran siswa, keinginan siswa untuk menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing siswa, serta faktor lingkungan di sekitar siswa.

Menurut Alma (2013: 11) terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru, yaitu :

1. Faktor *personal*, menyangkut aspek-aspek yang berasal dari kepribadian seseorang, yaitu :
 - a. Adanya rasa ketidakpuasan dengan sesuatu yang dimiliki.
 - b. Adanya pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif.
 - c. Keberanian menanggung risiko dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - d. Dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
 - e. Adanya keinginan untuk sukses dalam berbisnis.
2. Faktor *Sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan *family* atau pihak luar, yaitu :
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bisnis, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasinya strategis dan sebagainya.

- c. Mengikuti latihan-latihan mengenai kiat-kiat menjadi seorang wirausaha yang sukses.
 - d. Adanya kebijaksanaan pemerintah yang mendukung kegiatan bisnis, misalnya kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan lokasi untuk mendirikan usaha ataupun fasilitas kredit dengan bunga yang tidak terlalu tinggi dan sebagainya.
3. Faktor *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan, yaitu :
- a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dengan banyak pihak.
 - b. Adanya tim yang bisa diajak kerjasama.
 - c. Adanya dorongan dari orang tua maupun kerabat dekat untuk membuka usaha.
 - d. Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yaitu Persepsi Siswa Tentang Metode Guru dalam Mengajar dan Jiwa Kewirausahaan, sedangkan faktor eksternal yang diteliti adalah Penggunaan Media Sosial.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Latipah (2012: 64) “Persepsi adalah proses mendeteksi sebuah stimulus, hal ini dikonstruksikan berdasarkan representasi fisik yang ada dengan pengetahuan yang sudah dimiliki”. Menurut Slameto (2010: 102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Selanjutnya menurut Daryanto (2010: 77) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Slameto dan Daryanto, Sarwono (2012: 86) juga menjelaskan bahwa, Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk menjelaskan, membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, menerjemahkan, menyimpulkan, dan sebagainya yang selanjutnya itu diinterpretasi melalui pendapat yang diucapkan. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang kemudian ditangkap oleh organ-organ bantunya dilanjutkan dengan masuk ke dalam otak.

Dari penjelasan mengenai pengertian persepsi yang telah dinyatakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses masuknya pesan atau informasi yang diserap oleh seseorang sebagai pribadi yang utuh dengan

proses kegiatan meliputi membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dengan menggunakan panca indera yang dimiliki, yang selanjutnya diinterpretasikan dan akan mempengaruhi pola pikir seseorang.

b. Metode Guru dalam Mengajar

“Metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar” (Hasibuan dan Moedjiono, 2012: 3), sejalan dengan pendapat di atas Prayitno (2009: 55) juga menyatakan bahwa :

Proses Pembelajaran ibarat pendorong atau kekuatan untuk meningkatkan dan mengangkut muatan materi pembelajaran sampai ke tujuan demi kepentingan peserta didik. Agar materi pembelajaran itu dapat diproses dan diolah dengan sebaik-baiknya, pendidik perlu mengaplikasikan berbagai pendekatan, metode, dan cara-cara yang tepat agar materi pembelajaran dapat terjangkau, terkerjakan, dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh peserta didik.

Menurut Sudjana (2004: 76) “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Sedangkan, menurut Daryanto (2009: 389) “Metode mengajar adalah sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien”. Selanjutnya, Afadi,dkk (2011) “Metode pembelajaran adalah cara mempermudah peserta

didik mencapai kompetensi tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan metode mengajar guru adalah suatu alat dalam bentuk cara atau metode yang digunakan oleh guru guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yaitu memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu.

Suatu metode adalah baik atau tepat untuk mengajarkan sesuatu bahan, mengembangkan sesuatu kemampuan, tetapi kurang baik atau kurang tepat untuk mengajarkan, mengembangkan, kemampuan yang lainnya. Demikian juga dengan metode mengajar, guru perlu menguasai semua metode, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk menilai, memilih, dan menentukan metode-metode mana yang paling tepat untuk mengajarkan bahan, mengembangkan kemampuan tertentu. Seperti gagasan yang disampaikan oleh Sukmadinata, dkk (2012: 168) bahwa, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menerapkan variasi metode. Penggunaan metode yang bervariasi bukan saja dapat mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa, tetapi juga disesuaikan dengan perbedaan sifat dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Variasi metode ini juga diharapkan akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa akan memiliki semangat yang tinggi jika dihadirkan pada sesuatu yang baru dan berbeda.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar adalah proses menyimpulkan informasi atau makna oleh siswa tentang metode guru dalam mengajar sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang baik buruknya metode guru yang diterapkan. Jika guru menerapkan metode yang sesuai dengan materi, keadaan siswa, tujuan yang hendak dicapai, maka akan memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Memilih Metode Mengajar

Metode mengajar sangat penting dalam proses keberhasilan penyampaian suatu materi pelajaran. Seorang guru harus memilih metode mengajar yang tepat sehingga sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswanya dalam menerima materi pelajaran. Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih metode mengajar.

Menurut Winarno Surakhmad dalam Sukmadinata, dkk (2012: 78) mengatakan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Anak didik.

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Perbedaan individual yang dimiliki oleh anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kreatif dalam kurun waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

2. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, atau dengan kata lain metode yang harus tunduk kepada tujuan.

3. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Oleh karena itu guru harus cukup kreatif dalam memilih metode sehingga akan terus menciptakan situasi yang kondusif.

4. Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas

adalah kelengkapan yang menunjang dan memudahkan belajar anak didik di sekolah. Lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

5. Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian dan kemampuan yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

d. Mengajar yang Efektif

Menurut Slameto (2010: 92-95) Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa siswa belajar yang efektif pula. Belajar di sini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan, melihat, mengamati, dan mencoba menyelesaikan pokok masalah. Sebagai contoh siswa yang berusaha dan mampu memecahkan kasus atau masalah yang diberikan oleh gurunya, atau siswa yang sedang menyelesaikan soal ulangan harian atau pekerjaan rumah.

Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik. Belajar secara aktif akan meningkatkan kemampuan yang dimiliki

siswa, kemampuan mental seperti kemampuan siswa dalam berfikir kritis, kemampuan intelektualnya, serta kemampuan merespon suatu hal dengan cepat. Sedangkan, kemampuan fisik siswa yaitu kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dalam melakukan kegiatan praktik, dan juga dengan mengerjakan soal ulangan harian. Dengan begitu akan mealitih kemampuan mental dan fisik siswa agar lebih meningkat lagi.

2. Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar. Penggunaan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran, akan sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena, dengan adanya variasi metode mengajar membuat siswa menjadi tidak mudah bosan dengan kegiatan belajar mengajar, membuat siswa menjadi bersemangat, dan menjadi ingin tahu untuk pembelajaran selanjutnya sehingga meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Motivasi, hal ini sangat berperan dalam kemajuan, perkembangan siswa selanjutnya melalui proses belajar. Motivasi siswa yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar akan membuat siswa untuk aktif dan akan merasa rugi jika tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi

sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah atau kurang maka siswa akan cenderung pasif dan tidak meras rugi jika tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Kurikulum yang baik dan seimbang. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan, akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Karena kurikulum merupakan pedoman yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan. Kurikulum yang baik dan seimbang ini akan dapat menopang pendidikan agar terus meningkat.
5. Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru yang mampu mempertimbangkan perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa akan sangat terbantu untuk melaksanakan kegiatan mengajar. Karena, siswa memiliki banyak perbedaan dari berbagai segi baik segi bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa, tingkah laku, dan pola pikir siswa serta sikap pribadi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
6. Guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar. Tujuan perencanaan sebelum mengajar yaitu untuk dijadikan sebagai pedoman dan patokan guru dalam mengajar. Karena, dengan

perencanaan yang matang maka akan membuat guru dalam mengajar menjadi lebih matang dalam praktiknya.

7. Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan pula kepada siswa. Sugesti yang kuat dari guru akan meningkatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
8. Seorang guru harus mempunyai keberanian menghadapi siswa-siswanya, juga masalah-masalah yang timbul waktu proses mengajar berlangsung. Hal ini bertujuan agar siswa tidak berlaku pada umumnya terhadap guru, dan agar lebih menghargai dan menghormati guru.
9. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah. Lingkungan yang saling menghormati dapat mengerti kebutuhan siswa, bertenggang rasa memberi kesempatan pada siswa untuk belajar sendiri, menyelesaikan permasalahan sendiri atau berdiskusi bersama teman lainnya. Tujuannya agar siswa menjadi lebih berani dalam mengeluarkan pendapatnya.
10. Pada penyajian bahan pelajaran pada siswa, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berpikir. Harapannya siswa menjadi berpikir kritis dan kreatif, dari usaha yang dilakukan untuk memecahkan kasus atau masalah yang diberikan oleh guru.

11. Semua pelajaran yang diberikan kepada siswa perlu diintegrasikan, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang terintegrasi, tidak terpisah-pisah. Berurutan dan berkesinambungan dari materi yang disampaikan juga akan memudahkan siswa untuk memahaminya.
12. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata di masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial, yang tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, bentuk-bentuk kehidupan di masyarakat dibawa ke sekolah, agar siswa mempelajarinya sesuai dengan kenyataannya.
13. Pengajaran remedial, banyak faktor menjadi penyebab kesulitan belajar. Guru perlu meneliti faktor-faktor tersebut, agar dapat memberikan diagnosa kesulitan belajar dan menganalisis kesulitan-kesulitan belajar. Sehingga, untuk ke depannya guru bisa lebih baik lagi dalam mengajar.

Bila semua syarat itu dipenuhi oleh guru waktu mengajar, diharapkan interaksi mengajar belajar itu meningkat, atau dapat dikatakan guru melaksanakan mengajar yang efektif.

e. Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai persepsi siswa yaitu proses masuknya pesan atau informasi yang diserap oleh siswa sebagai pribadi yang utuh dengan proses kegiatan meliputi membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dengan menggunakan panca indera, yang selanjutnya diinterpretasikan dan akan mempengaruhi pola pikir siswa. Apabila dikaitkan dengan tingkah laku dan pola pikir siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, maka siswa dipengaruhi persepsinya oleh objek, objek yang dimaksud di sini adalah guru terutama metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Jadi, persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar adalah proses menyimpulkan informasi atau makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru.

Menurut Latipah (2012: 66) juga menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

1. Bawaan

Kemampuan penginderaan paling mendasar dan kemampuan persepsi merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan. Bawaan berkembang sejak masa yang dini.

2. Periode kritis

Selain merupakan kemampuan bawaan, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki. Kemampuan bawaan tidak akan bertahan lama karena sel-sel dalam sistem saraf mengalami kemunduran, berubah, atau gagal membentuk jalur saraf yang tepat.

3. Faktor psikologis dan budaya

Pada manusia, faktor psikologis dapat mempengaruhi bagaimana kita mempersepsikan sesuatu serta apa yang kita persepsikan. Beberapa psikologis yang dimaksud adalah kebutuhan, kepercayaan, emosi, pola pikir, dan ekspektasi. Sedangkan, budaya bisa berasal dari keyakinan yang berasal dari lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar dalam aktivitas belajarnya di kelas akan selalu aktif, baik dalam bertanya, menyampaikan pendapat, semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan selalu rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan, apabila siswa memiliki persepsi kurang baik tentang metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar siswa cenderung tidak aktif atau malas-malasan

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan memiliki semangat yang kurang dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

3. Jiwa Kewirausahaan

a. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Menurut Sujanto (2012: 1) “Jiwa adalah sesuatu yang abstrak yang dapat menerima perangsang dari luar, mampu melahirkan segala yang terkandung di dalamnya”. Sedangkan, menurut pendapat Amir Hamzah Nasution dalam Kumaladewi (2013: 12) “Jiwa adalah sesuatu yang abstrak yang menjadi penggerak dan pengatur bagi sekalian laku, pikiran, perasaan, dan kemauan yang memberi corak kepadanya”.

Berdasarkan pengertian di atas jiwa kewirausahaan adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang menjadi penggerak atau pendorong atas kemampuan diri sendiri dalam melakukan setiap tindakan atau aktivitas yang selalu berorientasi pada hasil, selalu berani mengambil risiko, dan memiliki jiwa kepemimpinan di setiap aktivitas. Syarat utama yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil yaitu jiwa dan watak kewirausahaan.

b. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif serta berjiwa kepemimpinan, dan pada setiap orang yang menyukai adanya perubahan,

pembaharuan, dan tantangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Astamoen (2005: 22), yaitu Wirausaha berwatak lahir batin, berbudi luhur, berjiwa bijaksana, mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan menjaga lingkungan. Selanjutnya, beliau juga menjelaskan mengenai ciri-ciri orang yang berjiwa kewirausahaan adalah :

- a. Mempunyai visi, para wirausaha selalu mempunyai visi, pandangan jauh ke depan sebagai sasaran yang akan dituju dalam perjuangannya meraih kesuksesan. Selain itu, visi tersebut juga dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan setiap kegiatan.
- b. Kreatif dan inovatif. Seorang wirausaha harus selalu kreatif dan inovatif sehingga akan selalu mempunyai gagasan atau ide, baik dalam bentuk produk, jasa, proses, pola, cara, dan sebagainya untuk selalu memajukan bisnisnya. Sehingga, akan mampu bersaing dengan pihak lain dan mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.
- c. Mampu melihat peluang, peluang selalu menjadi sasaran utama para wirausaha karena melalui peluang itulah ia bisa menjalankan usahanya dengan cara menciptakan pasar atau mengisi pasar, menciptakan produk dan mengembangkan produk.

- d. Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan, motif ini sangat penting bagi wirausaha karena konsumen adalah raja atau ratu bagi wirausaha.
 - e. Orientasi pada laba dan pertumbuhan bisnisnya, motif ini sangat menunjang dan membantu wirausaha untuk terus berusaha tanpa pantang menyerah.
 - f. Berani menanggung risiko dan bertanggung jawab.
 - g. Berjiwa kompetisi, jiwa pemberani ini akan mampu menghadapi setiap pesaing.
 - h. Cepat tanggap dalam menghadapi setiap permasalahan.
 - i. Berjiwa sosial dengan menjadi dermawan dan berjiwa altruis.
- Astamoen (2005: 23).

Berdasarkan uraian di atas, maka jiwa kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting. Kalau jiwa itu dapat diterapkan dalam diri kita secara baik, benar dan tepat maka suatu saat pasti bisa menjadi seorang wirausaha. Sejalan dengan pendapat dari Astamoen, Membentuk jiwa wirausaha dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Jiwa wirausaha akan relatif lebih mudah dibentuk melalui pribadi masing-masing yaitu dari dalam dan akan lebih efektif bila dilengkapi dengan kegiatan berinteraksi dari berbagai faktor yang berasal dari luar. Adapun cara membentuk jiwa wirausaha dapat dilakukan melalui : pertama, mengetahui sifat dan karakteristik yang harus dimiliki seorang

wirausaha. Kedua, memahami sikap dan perilaku yang wajib dimiliki dan dilakukan bila menjadi wirausaha. Ketiga, mengerti apa yang harus dilaksanakan untuk sukses di jalur ini, Keempat, memahami setiap permasalahan dan solusi dari setiap permasalahan tersebut, sehingga akan mampu mengurangi risiko yang muncul dalam menjalankan setiap usaha (Suherman.2010: 9)

Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab. Dengan sikap percaya diri akan membangkitkan semangat dalam diri wirausaha sehingga dalam melakukan sesuatu akan lebih matang.
2. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif, serta respond yang dimiliki juga akan cepat. Hal ini sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha, karena seorang wirausaha harus memiliki sikap tanggap yang cepat.
3. Memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan. Dengan banyaknya wawasan yang dimiliki akan memudahkan wirausaha dalam mengembangkan usahanya.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak, serta mampu untuk bersaing di dunia usaha.
5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan dan berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki (oleh karena itu menyukai tantangan) (Suryana. 2006 : 3).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan dalam rangka membuka usaha baru. Adanya jiwa kewirausahaan akan membuat seorang wirausaha bergerak cepat dan tepat dengan setiap langkah yang akan diambil dalam melakukan kegiatan wirausaha, karena adanya faktor dari dalam yang mendukungnya.

4. Penggunaan Media Sosial

a. Penggunaan Media Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Media merupakan alat atau sarana komunikasi, sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong). Jadi, media sosial adalah Sarana atau alat sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi. Sedangkan, menurut pendapat ahli yang lain, yaitu:

Sosial media adalah perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to many*) menjadi dialog (*many to many*) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang

dari pembaca konten menjadi penerbit konten (Hermawan Kartajaya. 2008: 5)

Menurut Andreas Kaplan dan Michael dalam Rosyid dan Harti (2013: 5),

Sosial media sebagai kelompok berbasis internet aplikasi yang dibangun di atas fondasi ideologi dan teknologi web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat penggunanya.

Menurut Ardianto dalam Setya Wati (2011: 73) mengungkapkan, bahwa media sosial *online* disebut juga jejaring sosial *online* bukan media masa *online*, karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Penggalangan dukungan atau gerakan massa bisa terbentuk karena kekuatan media *online* karena apa yang ada di media sosial, terbukti mampu membentuk dan mempengaruhi opini, sikap, dan perilaku publik atau masyarakat. Sejalan dengan pendapat dari para ahli di atas, Pratama (2014: 216) juga menyatakan bahwa *Social media* lebih mengacu kepada media yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan kepada para pengguna, dengan tujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara *online*, dengan memanfaatkan jaringan komputer (dalam hal ini internet) berbasiskan OTT (*Over The Top*) melalui perangkat *mobile* (*smartphone*, *tablet*, *handphone*, dan komputer biasa atau laptop) atau perangkat terhubung lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media *online* yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan sesuatu yang berkembang di dalam masyarakat. Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial bukan hanya digunakan untuk berbagi informasi, tetapi juga sebagai salah satu media untuk mengekspresikan diri, pencitraan diri, bisnis *online*, dan pemasaran *online*. Oleh karena itu dengan adanya media sosial diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha, dengan banyaknya jenis-jenis media sosial dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan bisnis sejalan dengan kemajuan teknologi di zaman globalisasi ini.

b. Karakteristik Media Sosial

Gamble, Teri, dan Michael dalam *Communication Works* dikutip Wikipedia (2014) menyebutkan, media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet. Dengan tingkat kecepatan masing-masing.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui *gatekeeper*. Sehingga, akan memudahkan pengguna, baik pengirim pesan atau penerima pesan.

3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya.

c. Jenis-jenis Media Sosial

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Kurniawan dan Harti (2013: 7), mengklasifikasikan media sosial menjadi enam jenis, yaitu :

1. Kolaborasi Proyek, ada dua sub kategori dalam jenis *social media*, yaitu wiki dan aplikasi *bookmark sosial*. Wiki adalah situs yang memungkinkan pengguna untuk menambah, menghapus, dan mengubah konten berbasis teks. Saat ini wiki yang paling populer di internet adalah Wikipedia, dengan alamat web yaitu www.wikipedia.com. Subkategori lainnya adalah aplikasi bookmark sosial, yang memungkinkan pengumpulan berbasis kelompok dan konten media. Contoh untuk aplikasi bookmark sosial adalah Reddit, dengan alamat web yaitu www.reddit.com. Dimana link dan posting dapat dinilai oleh pengguna.
2. Blog, adalah situs web yang menyampaikan ekspresi dari penulis baik ide-ide atau pendapat serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Pengguna lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog, seperti curhat, memberikan kata-kata motivasi, dan sebagainya. Sebuah blog dapat mencakup teks, gambar, dan video. Contoh situs yang menjadi

tempat posting gratis buat para blogger yaitu www.blogspot.com.

3. Konten Masyarakat, tujuan utama dari konten masyarakat adalah untuk berbagi konten media antara pengguna. Konten bisa apa saja seperti situs berbagi foto seperti *Flickr* dan *Ingur*, situs berbagi video seperti *Youtube* dan slide *Power Point* di situs seperti *Slideshare*. Konten masyarakat ini sangat menunjang baik dalam segi pendidikan, pekerjaan, dan hiburan.
4. Situs Jejaring Sosial, adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan menggunakan profil pribadi. Profil pribadi dapat mencakup semua jenis informasi termasuk foto, video, file audio, dan blog. Situs jejaring sosial umumnya mencakup fitur seperti instant *messaging* dan *e-mail*. Situs jejaring sosial dapat membantu Anda membuat jaringan. Perusahaan dapat mengembangkan merk mereka dengan menciptakan kehadiran untuk merk mereka dalam masyarakat serta menjaganya tetap aktif. Beberapa contoh situs social networking yaitu *Facebook*, *Twitter*, *My Spaces*, *Instagram*, dan *Google Plus*. Jejaring sosial ini sangat mendukung untuk melakukan kegiatan berwirausaha atau menjalin hubungan dengan klien kerja.

5. Dunia Game Virtual, yaitu lingkungan tiga dimensi dimana pengguna dapat berinteraksi menggunakan avatar pribadi. Dunia game virtual umumnya memiliki seperangkat aturan ketat yang harus diikuti dalam konteks peran *multiplayer Massively Online Bermain Game* (MMORPG). Permainan yang paling populer dalam kategori ini termasuk *World of Warcraft* dan *Everquest*. Melalui game-game ini seseorang dapat memperoleh lebih banyak popularitas yang dapat digunakan untuk menarik pasar tertentu.
6. Dunia Sosial Virtual, adalah situs yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dalam platform tiga dimensi menggunakan avatar dalam cara yang mirip dengan kehidupan asli. Contohnya adalah *Second Life* dengan alamat web yaitu www.secondlife.com. Uang yang digunakan dalam permainan *Second Life* dapat dikonvers menjadi uang yang sebenarnya ke rekening bank Anda, dan jika perusahaan belajar untuk memanfaatkannya, dapat menjadi sumber nyata media *income*.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari Liana Permatasari (2011) yang berjudul “Hasil Hubungan Praktik Kerja Industri dan Pembentukan Sikap Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih Kulon Progo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi positif pelaksanaan

praktik kerja industri dan sikap wirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) 0,581 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,337. Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 15,524. Persamaan Liana Permatasari dengan penelitian ini adalah pada variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian dari Yasienta Amalia dan Nadhirotul Laily (2013) yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA”. Hasil penelitian Yasienta dan Nadhirotul menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,825 > 0,176$ pada taraf signifikan 5%. Persamaan Yasienta dan Nadhirotul dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang lain, tempat, dan waktu penelitian.
3. Penelitian dari Mega Widya Kumaladewi (2013) yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua, Dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) EKS SMEA”. Hasil penelitian Mega

Widya menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ($r_y = 0,488$; $\alpha = 0,000 < 0,05$), (2) tidak ada pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha ($X^2_{hitung} = 3,416$; $\alpha = 0,181 > 0,05$), dan (3) tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap minat berwirausaha ($X^2_{hitung} = 4,814$; $\alpha = 0,090 > 0,05$). Persamaan Mega Widya dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu Jiwa Kewirausahaan dan variabel terikat Minat Berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang lain, tempat, dan waktu penelitian.

4. Penelitian dari Adha Rahmanul Ismail (2014) yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha”. Hasil penelitian Adha Rahmanul menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t Media Sosial (X) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh $t_{hitung} = 9,800 > t_{tabel} = 1,660$. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,582 dan konstanta regresi $a = 28,520$. Koefisien regresi di atas menunjukkan arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Persamaan Adha Rahmanul dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Penggunaan Media Sosial dan variabel terikat yaitu minat untuk berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang lain, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan dapat dijelaskan kerangka berpikir sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah proses menyimpulkan informasi atau makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang baik buruknya metode guru yang diterapkan. Guru yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, mampu menguasai kelas, maupun mengelola kelas dengan baik ketika mengajar akan menarik perhatian siswa untuk berminat mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Alma (2013: 20) bahwa sekolah yang memberikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, siswa yang memiliki persepsi yang baik mengenai metode mengajar guru akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga materi yang diberikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik.

Apabila siswa memiliki persepsi tentang metode mengajar guru yang kurang baik maka siswa akan jenuh untuk mengikuti

pembelajaran tersebut. Dengan adanya persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang baik khususnya pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Berdasarkan pendapat Suryana (2006: 62) bahwa proses berwirausaha atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan risiko, nilai-nilai pribadi, rasa percaya diri, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Sedangkan, faktor eksternal meliputi peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, lingkungan, kemajuan iptek, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan, ciri-ciri orang yang berjiwa kewirausahaan menurut Astamoen (2005: 22) yaitu: Mempunyai visi, Kreatif dan inovatif, Mampu melihat peluang, Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan, Orientasi pada laba atau pertumbuhan bisnisnya, Berani menanggung risiko dan bertanggung jawab, Berjiwa kompetisi, Cepat tanggap dalam Menghadapi setiap permasalahan, dan Berjiwa sosial.

Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi proses untuk berwirausaha atau minat berwirausaha yang berasal dari internal

maka jiwa kewirausahaan termasuk di dalamnya. Artinya ketika siswa memiliki Jiwa Kewirausahaan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, begitu sebaliknya semakin rendah Jiwa Kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula Minat Berwirausaha siswa. Untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil persyaratan utama yang harus dimiliki yaitu jiwa dan watak kewirausahaan. Dengan demikian Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Media Sosial, yaitu menurut Pratama (2014: 216) *Social media* lebih mengacu kepada media yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan kepada para pengguna, dengan tujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara *online*, dengan memanfaatkan jaringan komputer (dalam hal ini internet) berbasisan OTT (*Over The Top*) melalui perangkat *mobile* (*smartphone*, *tablet*, *handphone*, dan komputer biasa atau laptop) atau perangkat terhubung lainnya. Jika ditinjau pada faktor eksternal yang mempengaruhi Minat Berwirausaha yang disampaikan oleh Suryana (2006: 62) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi proses berwirausaha atau minat berwirausaha meliputi peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, lingkungan, kemajuan iptek, dan kebijakan

pemerintah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial bukan hanya digunakan untuk berbagi informasi, tapi juga sebagai salah satu media untuk mengekspresikan diri, pencitraan diri, bisnis *online*, dan pemasaran *online*. Adanya media sosial akan memudahkan siswa untuk mengakses informasi tentang dunia wirausaha secara luas. Sebagai contoh siswa dapat melihat seorang wirausaha yang sukses kemudian bisa dijadikan inspirasi untuk berwirausaha, dapat melihat peluang pasar untuk berwirausaha, menambah relasi atau teman baru, mempermudah dalam hal promosi sehingga lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu dengan adanya media sosial yang memberikan banyak manfaat diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Minat Berwirausaha Siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dan Jiwa Kewirausahaan, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi salah satunya yaitu Penggunaan Media Sosial. Persepsi Siswa tentang

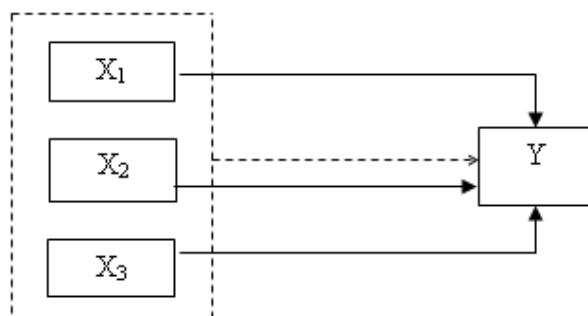
Metode Guru dalam Mengajar merupakan suatu kesimpulan yang diambil oleh siswa tentang baik atau buruknya metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Siswa yang memiliki persepsi yang baik mengenai metode guru dalam mengajar terutama pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan maka akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa menjadi tertarik dengan mata pelajaran tersebut serta menarik perhatian siswa untuk berminat dalam berwirausaha. Apabila siswa memiliki persepsi tentang metode guru dalam mengajar kurang baik maka siswa akan cepat bosan dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut yang nantinya siswa tidak berminat dengan berwirausaha, karena tidak ada dorongan dalam dirinya untuk mempelajari kewirausahaan.

Faktor lain yang berasal dari internal selain dorongan dalam diri siswa mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, yaitu Jiwa Kewirausahaan. Untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil persyaratan utama yang harus dimiliki yaitu jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif serta berjiwa kepemimpinan, dan pada setiap orang yang menyukai adanya perubahan, pembaharuan, dan tantangan. Jika Jiwa Kewirausahaan yang dimiliki siswa tinggi maka minat siswa dalam berwirausaha juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa yaitu Penggunaan Media Sosial. Media sosial yang banyak memberikan manfaat dalam dunia berwirausaha juga dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha. Salah satu manfaatnya yaitu dapat digunakan untuk memasarkan produk secara online, sehingga siswa dapat melihat peluang pasar yang lebih luas bukan hanya di dunia nyata namun di dunia maya juga dapat berwirausaha. Oleh karena itu, dengan adanya manfaat yang diberikan dari Media Sosial tersebut dapat meningkatkan Minat Siswa Berwirausaha. Berdasarkan penjelasan di atas, secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Siswa.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dapat disusun paradigma penelitian pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha. Adapun paradigma yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

X_2 : Variabel Jiwa Kewirausahaan

X_3 : Variabel Penggunaan Media Sosial

Y : Variabel Minat Berwirausaha

→ : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar
(Variabel X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Variabel Y).

: Pengaruh Jiwa Kewirausahaan (Variabel X_2) terhadap Minat
Berwirausaha (Variabel Y).

: Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Variabel X_3) terhadap Minat
Berwirausaha (Variabel Y).

--> : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar
(Variabel X_1), Jiwa Kewirausahaan (Variabel X_2) dan
Penggunaan Media Sosial (Variabel X_3) secara bersama-sama
terhadap Minat Berwirausaha (Variabel Y).

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis, paradigma penelitian dan hasil-hasil penelitian yang relevan di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

2. Terdapat pengaruh positif Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.
3. Terdapat pengaruh positif Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.
4. Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel, penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak ada perlakuan kepada variabel penelitian sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana, 2010: 56). Jika ditinjau dari hubungan antar variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian *kausal komparatif* karena melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independent* dan *dependent*. (Sugiyono, 2009: 19) penelitian ini hanya mencari pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Data yang terkumpul berupa angka-angka sehingga analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok yang berlokasi di Ring Road Utara, Maguwoharjo, Yogyakarta pada kelas XI Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 - Maret 2015.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah suatu kecenderungan yang menunjukkan perasaan suka dan ketertarikan seseorang dalam kegiatan berwirausaha, dan kecenderungan wirausaha sebagai pilihan

pekerjaannya dengan menggunakan kemampuannya dalam berinovasi, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, pengalaman, dan kemandirian yang dimiliki. Seorang yang memiliki minat berwirausaha adalah seseorang yang senang dalam melakukan pekerjaan di bidang wirausaha. Minat berwirausaha dilihat dari analisis yang diambil dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar adalah proses menyimpulkan informasi atau makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang baik buruknya metode guru yang diterapkan. Persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Siswa yang memiliki persepsi yang baik akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga materi yang diberikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik. Untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar dilakukan dengan menggunakan angket.

3. Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang menjadi penggerak atau pendorong atas kemampuan diri sendiri dalam melakukan setiap tindakan atau aktivitas yang selalu berorientasi pada hasil, selalu berani mengambil risiko, dan memiliki jiwa

kepemimpinan di setiap aktivitas. Untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil persyaratan utama yang harus dimiliki yaitu jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif serta berjiwa kepemimpinan, dan pada setiap orang yang menyukai adanya perubahan, pembaharuan, dan tantangan. Untuk memperoleh data tentang jiwa kewirausahaan dilakukan dengan menggunakan angket.

4. Penggunaan Media Sosial

Media sosial adalah media *online* yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi yang berkembang di dalam masyarakat. Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial bukan hanya digunakan untuk berbagi informasi, tapi juga sebagai salah satu media untuk mengekspresikan diri, pencitraan diri, bisnis *online*, dan pemasaran *online*. Oleh karena itu dengan adanya media sosial diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha, dengan banyaknya jenis-jenis media sosial dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan bisnis sejalan dengan kemajuan teknologi di zaman globalisasi ini. Pengaruh variabel penggunaan media sosial diukur dengan menggunakan angket.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 94 siswa, dengan rincian masing-masing kelas :

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	32 Siswa
XI Akuntansi 2	31 Siswa
XI Akuntansi 3	31 Siswa
Jumlah	94 Siswa

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2010: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan, menurut Sugiyono (2009: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 203) mengatakan bahwa:

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan angket ini menggunakan *skala Likert*, dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat Berwirausaha, Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial.
 - a. Kisi-kisi Minat Berwirausaha merujuk pada teori Saiman (2014: 43) dan Santoso dalam Mahesa (2012: 25) dengan modifikasi. Kisi-kisi tersebut dijelaskan dalam tabel 2.
 - b. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar merujuk pada teori Winarno Surakhmad dalam Sukmadinata, dkk (2012: 78). Kisi-kisi tersebut dijelaskan dalam tabel 3.
 - c. Kisi-kisi Jiwa Kewirausahaan merujuk pada Astamoen (2005: 22) dan Suryana (2006: 3). Kisi-kisi tersebut dijelaskan dalam tabel 4.
 - d. Kisi-kisi Penggunaan Media Sosial merujuk pada teori Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Kurniawan dan Harti (2013: 7) dengan modifikasi. Kisi-kisi tersebut dijelaskan dalam tabel 5.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Minat Berwirausaha	1. Adanya perasaan suka dalam kegiatan berwirausaha	1,2,3	3
	2. Adanya ketertarikan dalam kegiatan berwirausaha	4,5,6,	3
	3. Adanya keinginan untuk menghasilkan sesuatu untuk orang lain.	7,8,9	3
	4. Adanya keinginan untuk terjun dalam dunia bisnis	10,11*,12,13*	4
	5. Adanya pandangan yang positif terhadap kegiatan berwirausaha	14,15,16,17*	4
	6. Adanya keinginan untuk melakukan perubahan	18*,19,20	3
Jumlah			20

Keterangan *) Pernyataan Negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar

Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar	1. Metode guru dalam mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	1,2,3	3
	2. Metode guru dalam mengajar sesuai dengan keadaan siswa	4,5,6	3
	3. Metode guru dalam mengajar dapat membangkitkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	7,8,9	3
	4. Metode guru dalam mengajar dapat menciptakan interaksi antara siswa dan guru	10,11,12	3
	5. Metode guru dalam mengajar disesuaikan dengan fasilitas yang terdapat di dalam kelas	13,14,15	3
	6. Metode guru dalam mengajar dapat menciptakan situasi yang demokratis dalam pembelajaran	16,17,18, 19,20*	5
Jumlah			20

Keterangan *) Pernyataan Negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Jiwa Kewirausahaan

Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Jiwa Kewirausahaan	1. Memiliki visi dalam setiap hal.	1,2,3	3
	2. Kreatif dan inovatif dalam berbagai hal	4,5,6	3
	3. Memiliki jiwa kepemimpinan.	7,8,9	3
	4. Memiliki rasa percaya diri dalam setiap hal	10,11,12, 13*	4
	5. Berani mengambil risiko dalam setiap kegiatan	14,15,16, 17	4
	6. Memiliki motif berprestasi	18,19,20	3
Jumlah			20

Keterangan *) Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial

Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Penggunaan Media Sosial	1. Frekuensi penggunaan media sosial dalam sehari.	1,2,3	3
	2. Kemudahan mengapresiasi diri dengan penggunaan media sosial.	4,5,6*	3
	3. Manfaat dari penggunaan media sosial	7,8,9,10,11	5
	4. Kefektifan penggunaan media sosial	12,13,14,15,16	5
	5. Keterampilan siswa menggunakan media sosial.	17,18,19,20*	4
Jumlah			20

Keterangan *) Pernyataan Negatif

2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka sedangkan pola pernyataan negatif adalah sebaliknya.

3. Membuat *Scoring*

Pengukuran angket akan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Menurut Sugiyono (2009: 134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi mempunyai dua alternatif jawaban yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menguji baik atau tidaknya instrumen tersebut, terlebih dahulu instrumen diujicobakan. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul. Persamaan tersebut didasarkan pada status sekolah yang sama-sama berstatus Negeri. Menurut Arikunto (2010: 253) “...untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Pengujian dilakukan pada 32 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul. Dalam pengujian instrumen ini akan dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah nantinya ada pernyataan-pernyataan pada angket yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya sendiri dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer (Umar. 2008: 166). Sejalan dengan pendapat dari Sunyoto (2007: 79) yaitu uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen (angket). Uji validitas dilakukan dengan

mengukur derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Suatu instrumen yang valid memiliki arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur atau mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur secara tetap. Uji validitas dilakukan dengan Rumus Korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 N : jumlah subyek
 $\sum XY$: jumlah produk dari X dan Y
 $\sum X$: jumlah harga dari skor butir
 $\sum Y$: jumlah harga dari skor total
 $\sum X^2$: jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Arikunto, 2010: 213)

Setelah r_{hitung} diketahui nilainya, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman butir pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir yang valid digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. (Ghozali, 2006: 43)

Dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan kepada 32 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, dengan bantuan komputer program SPSS 18 diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Minat Berwirausaha terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur, pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dari 20 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur, pada variabel Jiwa Kewirausahaan dari 20 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dan pada variabel Penggunaan Media Sosial dari 20 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Minat Berwirausaha

Dimensi	Indikator	No Item	No Butir Gugur
Minat Berwirausaha	1. Adanya perasaan suka dalam kegiatan berwirausaha.	1,2,3	
	2. Adanya ketertarikan dalam kegiatan berwirausaha.	4,5,6,	
	3. Adanya keinginan untuk menghasilkan sesuatu untuk orang lain.	7,8,9	
	4. Adanya keinginan untuk terjun dalam dunia bisnis	10,11*, 12,13*	13
	5. Adanya pandangan yang positif terhadap kegiatan berwirausaha	14,15,16, 17*	
	6. Adanya keinginan untuk melakukan perubahan	18*,19, 20	19
Jumlah			2

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Keterangan *) Pernyataan Negatif

Tabel 8. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

Dimensi	Indikator	No Item	No Butir Gugur
Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar	1. Metode guru dalam mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	1,2,3	
	2. Metode guru dalam mengajar sesuai dengan keadaan siswa	4,5,6	
	3. Metode guru dalam mengajar dapat membangkitkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	7,8,9	
	4. Metode guru dalam mengajar dapat menciptakan interaksi antara siswa dan guru	10,11, 12	12
	5. Metode guru dalam mengajar disesuaikan dengan fasilitas yang terdapat di dalam kelas	13,14, 15	14
	6. Metode guru dalam mengajar dapat menciptakan situasi yang demokratis dalam pembelajaran	16,17, 18,19, 20*	17
Jumlah			3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Keterangan *) Pernyataan Negatif

Tabel 9. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Jiwa Kewirausahaan

Dimensi	Indikator	No Item	No Butir Gugur
Jiwa Kewirausahaan	1. Memiliki visi dalam setiap hal.	1,2,3	
	2. Kreatif dan inovatif dalam berbagai hal	4,5,6	
	3. Memiliki jiwa kepemimpinan.	7,8,9	
	4. Memiliki rasa percaya diri dalam setiap hal	10,11, 12,13*	
	5. Berani mengambil risiko dalam setiap kegiatan	14,15, 16,17	17
	6. Memiliki motif berprestasi	18,19, 20	18
Jumlah			2

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Keterangan *) Pernyataan Negatif

Tabel 10. Tabel Butir Pernyataan Gugur Variabel Penggunaan Media Sosial

Dimensi	Indikator	No Item	No Butir Gugur
Penggunaan Media Sosial	1. Frekuensi penggunaan media sosial dalam sehari.	1,2,3	
	2. Kemudahan mengapresiasi diri dengan penggunaan media sosial.	4,5,6*	6
	3. Manfaat dari penggunaan media sosial	7,8,9, 10,11	10
	4. Kefektifan penggunaan media sosial	12,13, 14,15, 16	15
	5. Keterampilan siswa menggunakan media sosial.	17, 18,19, 20*	19
Jumlah			4

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Keterangan *) Pernyataan Negatif

2. Uji Reliabilitas

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2010: 221) suatu instrumen dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika instrumen penelitian tersebut dapat memberikan data yang tetap sama walaupun beberapa kali diambil. Karena reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Jadi, uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukurnya. Untuk menguji keterandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

k : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Menurut Sugiyono untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila lebih besar dari 0,6 berarti reliabel (Ghozali, 2006: 48).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas, sebagai berikut :

Tabel 12. . Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No.	Nama Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
1.	Minat Berwirausaha	0,881	Reliabilitasnya Sangat Kuat
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	0,846	Reliabilitasnya Sangat Kuat
3.	Jiwa Kewirausahaan	0,872	Reliabilitasnya Sangat Kuat
4.	Penggunaan Media Sosial	0,848	Reliabilitasnya Sangat Kuat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 agar memudahkan dalam proses pengolahan. Data dalam bentuk angka-angka tersebut akan dianalisis menggunakan metode statistika (Umar, 2008: 188), yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengolah data satu variabel penelitian (tidak dikaitkan dengan variabel yang lainnya). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Minat Berwirausaha (Y), Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Penggunaan Media Sosial (X_3). Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan nilai-nilai pemusatan, seperti nilai rata-rata, modus, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai-nilai penyebaran, seperti standar deviasi, serta nilai-nilai perbedaan karakteristik tertentu pada variabel penelitian.

Analisis deskriptif berupa tabel frekuensi dan pengkategorian variabel. Tabel frekuensi dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval
2. Menentukan rentang kelas (range)
3. Menentukan panjang kelas interval.

Sedangkan, untuk pengkategorian variabel menjadi tiga, yaitu sangat tinggi, sedang, dan rendah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kategori sangat tinggi diperoleh dari skor sebanyak rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ($> M_i + 1 SD_i$).
2. Kategori sedang diperoleh dari skor antara skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).
3. Kategori rendah diperoleh dari skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$).

Dalam rangka menentukan kecenderungan penelitian dari responden terhadap variabel penelitian berdasarkan pengelompokkan atas tiga ranking, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Arikunto, 2006: 263). Kecenderungan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu variabel bebas yang disimbolkan dengan “X” dengan variabel terikat yang disimbolkan dengan “Y” (Sunyoto, 2007: 9).

Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi sederhana. Sedangkan, jika pengukuran pengaruh antara variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dan satu variabel terikat (Y), dinamakan analisis regresi ganda.

Sebelum melakukan analisis regresi tersebut terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu uji asumsi klasik. Uji prasyarat ini bertujuan agar data yang akan dimasukkan dalam analisis regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat, yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan tahapan-tahapan tersebut data yang telah terkumpul harus diuji untuk dianalisis. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, terikat ataupun keduanya berdistribusi normal, atau mendekati normal atau tidak (Umar, 2008: 181). Model regresi

dikatakan baik yaitu ketika data variabel penelitian (data variabel bebas dan data variabel terikat) berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 107)

Apabila harga Chi Kuadrat (X^2) yang diperoleh \leq harga Chi Kuadrat (X^2) tabel, maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila harga Chi Kuadrat (X^2) hitung \geq harga Chi Kuadrat (X^2) tabel maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 18, sehingga untuk pengujian normalitas data penelitian menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* terhadap model regresi. Pedoman penilaian untuk uji normalitas yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp.Sg* pada output *Kolmogorov-Smirnov* test lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan, sebaliknya jika harga koefisien *Asymp.Sg* pada output *Kolmogorov-Smirnov* test lebih kecil dari *alpha* yang sudah

ditentukan maka data tidak berdistribusi normal, dengan nilai *alpha* 5% (Sugiyono, 2010: 159).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan linear di sini akan terlihat dari adanya perubahan pada variabel X yang kemudian diikuti dengan perubahan pada variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Pedoman penilaian untuk uji linearitas yaitu nilai Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi diantara variabel independen. (Husein Umar, 2008: 82). Untuk uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Nilai *Tolerance* itu sendiri merupakan besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α), sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat (Sunyoto, 2007: 89). Ketentuan pedoman penilaian nilai VIF dan *Tolerance* yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan atau penyimpangan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2007: 93).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *glejser* menyatakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2006: 143). Pedoman untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, yaitu apabila

signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika signifikansi $> 5\%$ (0,05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi tiga prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha secara parsial (hipotesis 1), Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha secara parsial (hipotesis 2), Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha secara parsial (hipotesis 3). Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana

Menurut Sugiyono (2009: 261) rumus untuk membuat persamaan garis linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subyek dari variabel dependent yang diprediksikan
- a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang

menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.
 X : Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Mencari koefisien determinasi sederhana (r^2) antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, dan X_3 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2(x_1y) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(x_3y) = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2(x_1y)$: Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2(x_2y)$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2(x_3y)$: Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan y

$\sum X_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan y

(Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung
 r : koefisien korelasi
 n : cacah kasus
 r^2 : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2009: 230)

Interpretasi dari perhitungan korelasi di atas sebagai berikut :

Tabel 13. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikannya 5% (0,05) Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam regresi ganda ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria

K : Bilangan Konstan

X_1, X_2, X_3 : Prediktor 1, Prediktor 2, Prediktor 3

a_1, a_2, a_3 : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3.

(Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel X_1, X_2 , dan X_3 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}^2$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1, X_2 , dan X_3

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$: Jumlah produk antara X_1

$\sum x_2y$: Jumlah produk antara X_2

$\sum x_3y$: Jumlah produk antara X_3

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriteria

(Hadi, 2004: 28)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N+m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

(Hadi, 2004: 23)

Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y} \times 100\%$$

$$SR\% X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y} \times 100\%$$

$$SR\% X_3 = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

$SR\% X_1$: Sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\% X_2$: Sumbangan relatif prediktor X_2

$SR\% X_3$: Sumbangan relatif prediktor X_3

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk antara X_1 dan variabel Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk antara X_2 dan variabel Y

$\sum X_3 Y$: Jumlah produk antara X_3 dan variabel Y

(Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$SE\% X_1 = SR\% \times X_1 \times R^2$$

$$SE\% X_2 = SR\% \times X_2 \times R^2$$

$$SE\% X_3 = SR\% \times X_3 \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

$SE\% X_1$: Sumbangan efektif X_1

$SE\% X_2$: Sumbangan efektif X_2

$SE\% X_3$: Sumbangan efektif X_3

(Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 94 siswa, terdiri dari tiga kelas dengan rincian kelas XI AK1 berjumlah 32 siswa, XI AK2 berjumlah 31 siswa, dan XI AK3 berjumlah 31 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan responden penelitian sebanyak 94 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi, terhubung ada siswa yang tidak masuk sekolah maka data diambil dari reseponden sebanyak 91 siswa.

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik yang berasal dari variabel bebas maupun dari variabel terikat. Variabel bebas diantaranya Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial, sedangkan variabel terikat adalah Minat Berwirausaha.

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial, terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Selain itu

juga disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan pie chart dari kecenderungan variabel penelitian. Deskripsi data secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Variabel Minat Berwirausaha

Data tentang variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 91 subjek penelitian (siswa) menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 72 (4×18) dan skor terendah sebesar 46 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 18 (1×18). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 pada lampiran 5 Distribusi Frekuensi diperoleh nilai Mean sebesar 59,41; Median sebesar 59,00; Modus sebesar 59; serta Standar Deviasi sebesar 4,805.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Minat Berwirausaha dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sebanyak 91 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log$$

$$K = 1 + 3,3 \log 91$$

$$K = 1 + 3,3 (1,959041392)$$

$$K = 1 + 6,464836595$$

$$K = 7,464836595 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7.$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 70 - 46$$

$$= 24$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{24 + 1}{7}$$

$$= 3,571428571$$

Dibulatkan ke atas menjadi 4.

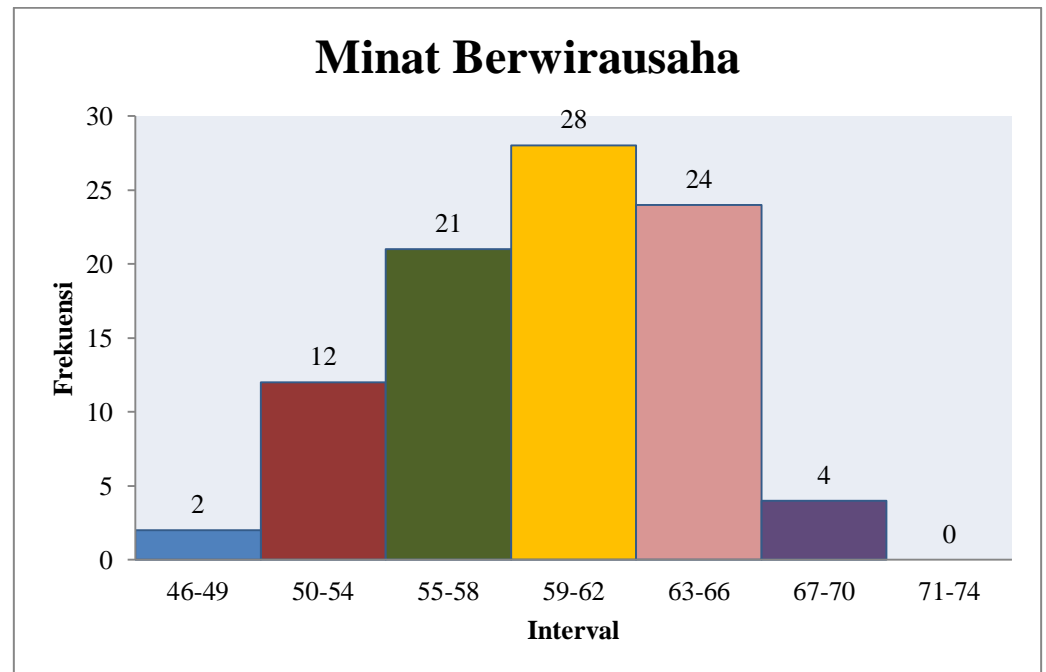
Distribusi frekuensi nilai Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	46-49	2	2,20 %
2.	50-54	12	13,19%
3.	55-58	21	23,08 %
4.	59-62	28	30,77%
5.	63-66	24	26,37 %
6.	67-70	4	4,40 %
7.	71-74	0	0
Jumlah		91	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Minat Berwirausaha tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Berwirausaha. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata ideal

ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 15\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Minat Berwirausaha (Y) dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kelompok atas/tinggi} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (45 + 15) \\ &= > 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok sedang/cukup} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i) \\ &= 30 \text{ sampai dengan } 60\end{aligned}$$

Kelompok kurang/rendah= $< (Mi - 1 SDi)$

$$= < (45 - 15)$$

$$= < 30$$

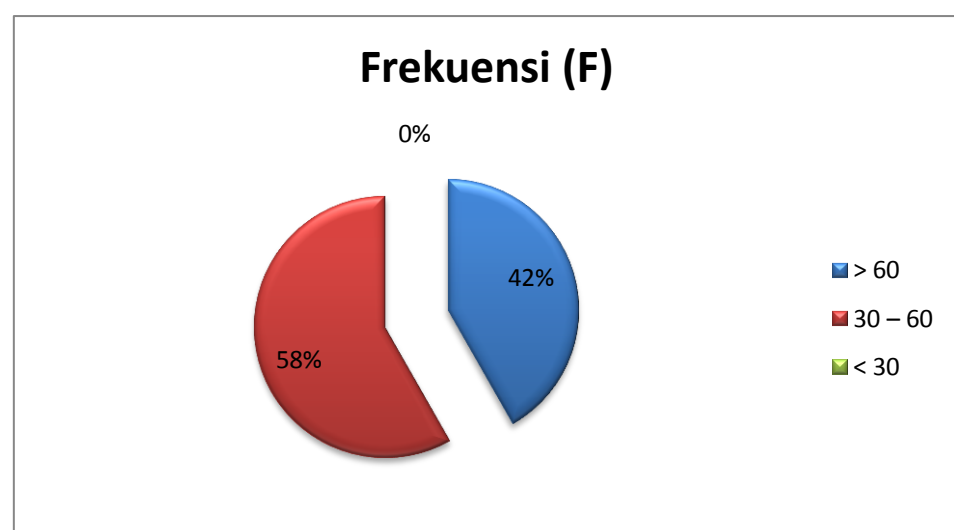
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Y, sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	> 60	38	41,76 %	Sangat tinggi
2.	$30 - 60$	53	58,24 %	Sedang
3.	< 30	0	0	Rendah
Jumlah		91	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 38 siswa (41,76%)

berada pada Minat Berwirausaha dalam kategori Sangat Tinggi, 53 siswa (58,24) berada pada Minat Berwirausaha dalam kategori Sedang. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Berwirausaha di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok dalam taraf sedang.

b. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

Data tentang variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 91 subjek penelitian (siswa) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar diperoleh skor tertinggi sebesar 58 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 68 (4×17) dan skor terendah sebesar 41 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 17 (1×17). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 pada lampiran 5 Distribusi Frekuensi diperoleh nilai Mean sebesar 51,98; Median sebesar 51,00; Modus sebesar 51; serta Standar Deviasi sebesar 3,859.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sebanyak 91 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log$$

$$K = 1 + 3,3 \log 91$$

$$K = 1 + 3,3 (1,959041392)$$

$$K = 1 + 6,464836595$$

$$K = 7,464836595 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7.$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 61 - 44$$

$$= 17$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{17 + 1}{7}$$

$$= 2,571428571$$

Dibulatkan ke atas menjadi 3.

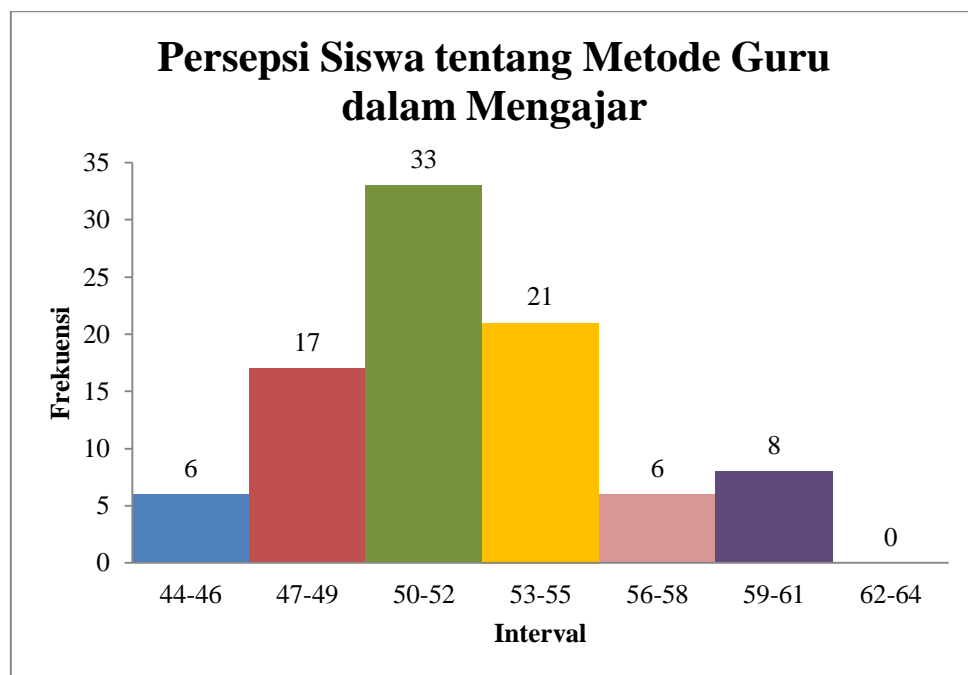
Distribusi frekuensi nilai Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	44-46	6	6,59 %
2.	47-49	17	18,68 %
3.	50-52	33	36,26 %
4.	53-55	21	23,08%
5.	56-58	6	6,60%
6.	59-61	8	8,79%
7.	62-64	0	0
Jumlah		91	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa

tentang Metode Guru dalam Mengajar.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/ Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/ Ranking Bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan, harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= 42,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\ &= 8,5\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam mengajar (X_1) dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok atas/tinggi} &= > (M_i + 1 \text{ SD}_i) \\
 &= > (42,5 + 8,5) \\
 &= > 51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang/cukup} &= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 34 \text{ sampai dengan } 51
 \end{aligned}$$

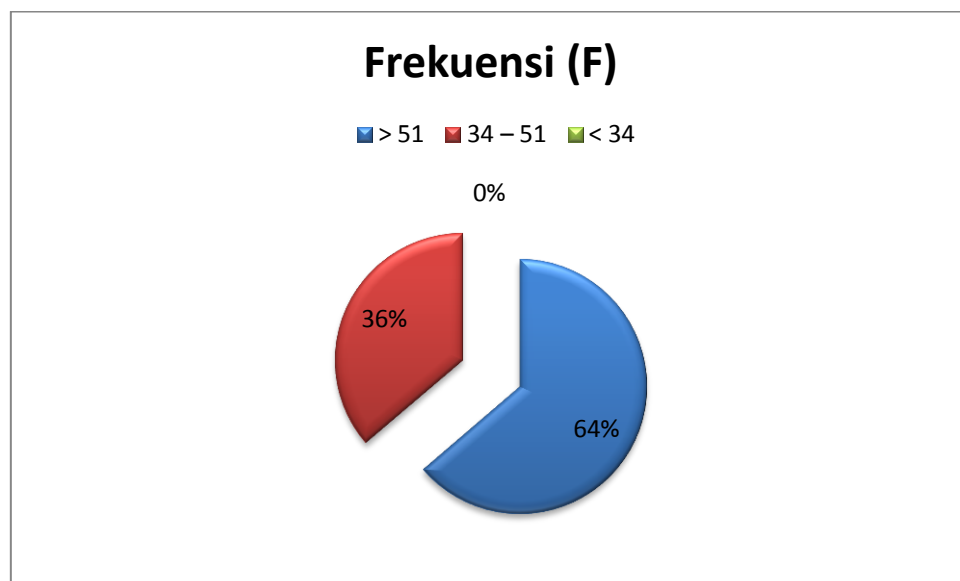
$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang/rendah} &= < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= < (42,5 - 8,5) \\
 &= < 34
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	> 51	58	63,74 %	Sangat tinggi
2.	34 – 51	33	36,26 %	Sedang
3.	< 34	0	0	Rendah
Jumlah		91	100	

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa terdapat 58 siswa (63,74%) berada pada Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dalam kategori Sangat Tinggi, 33 siswa (36,26%) berada pada Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dalam kategori Sedang. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar kategori sangat tinggi.

c. Variabel Jiwa Kewirausahaan

Variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 91 subjek penelitian (siswa) menunjukkan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72 (18×4), dan skor terendah sebesar 48 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 18 (18×1). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 pada lampiran 5

Distribusi Frekuensi diperoleh nilai Mean sebesar 56,13; Median sebesar 56,00; Modus sebesar 54; serta Standar Deviasi sebesar 3,528.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Jiwa Kewirausahaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sebanyak 91 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log$$

$$K = 1 + 3,3 \log 91$$

$$K = 1 + 3,3 (1,959041392)$$

$$K = 1 + 6,464836595$$

$$K = 7,464836595 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7.$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 64 - 48$$

$$= 16$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{16 + 1}{7}$$

$$= 2,428571429$$

Dibulatkan ke atas menjadi 3.

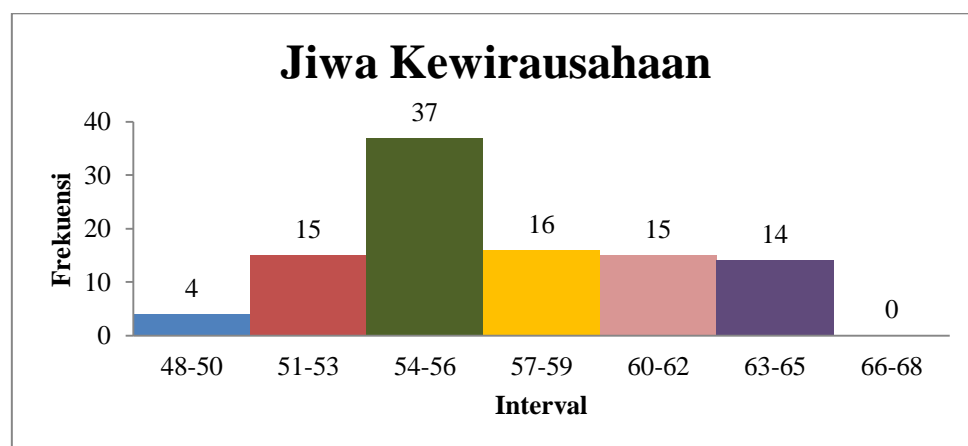
Distribusi frekuensi nilai Jiwa Kewirausahaan (X_2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jiwa Kewirausahaan

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	48-50	4	4,40 %
2.	51-53	15	16,48 %
3.	54-56	37	40,66 %
4.	57-59	16	17,58 %
5.	60-62	15	16,48 %
6.	63-65	14	15,38 %
7.	66-68	0	0
Jumlah		91	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Jiwa Kewirausahaan di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Jiwa Kewirausahaan.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Jiwa Kewirausahaan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/ Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/ Ranking Bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan, harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2) dihitung sebagai berikut:

Kelompok atas/tinggi $= > (M_i + 1 SD_i)$

$$= > (45 + 9)$$

$$= > 54$$

Kelompok sedang/cukup $= (M_i - 1 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 SD_i)$

$$= 36 \text{ sampai dengan } 54$$

Kelompok kurang/rendah $= < (M_i - 1 SD_i)$

$$= < (45 - 9)$$

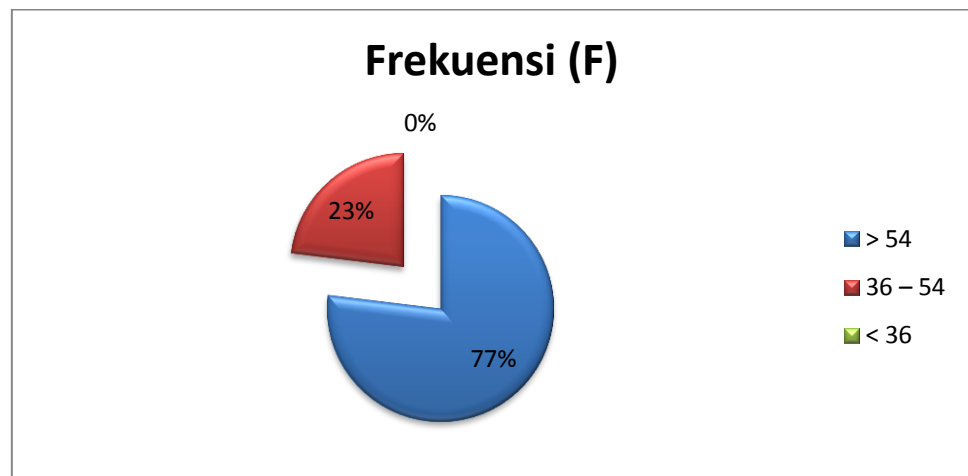
$$= < 36$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan (X_2) sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Jiwa Kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	> 54	70	76,92 %	Sangat tinggi
2.	$36 - 54$	21	23,08 %	Sedang
3.	< 36	0	0	Rendah
Jumlah		91	100	

Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa terdapat 70 siswa (76,92%) berada pada Jiwa Kewirausahaan dalam kategori Sangat Tinggi, 21 siswa (23,08%) berada pada Jiwa Kewirausahaan dalam kategori Sedang. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Jiwa Kewirausahaan di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Jiwa Kewirausahaan

Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Jiwa Kewirausahaan, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Jiwa Kewirausahaan kategori sangat tinggi.

d. Variabel Penggunaan Media Sosial

Variabel Penggunaan Media Sosial (X_3) diukur melalui angket dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 91 subjek penelitian (siswa) menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial (X_3) diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64 (16×4), dan skor terendah sebesar 30 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16 (16×1). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 pada lampiran 5 Distribusi Frekuensi diperoleh nilai Mean sebesar 48,30; Median sebesar 48,00; Modus sebesar 50; serta Standar Deviasi sebesar 3,987.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Penggunaan Media Sosial dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sebanyak 91 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log$$

$$K = 1 + 3,3 \log 91$$

$$K = 1 + 3,3 (1,959041392)$$

$$K = 1 + 6,464836595$$

$$K = 7,464836595 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7.$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 56 - 30$$

$$= 26$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{26 + 1}{7}$$

$$= 3,857142857$$

Dibulatkan ke atas menjadi 4.

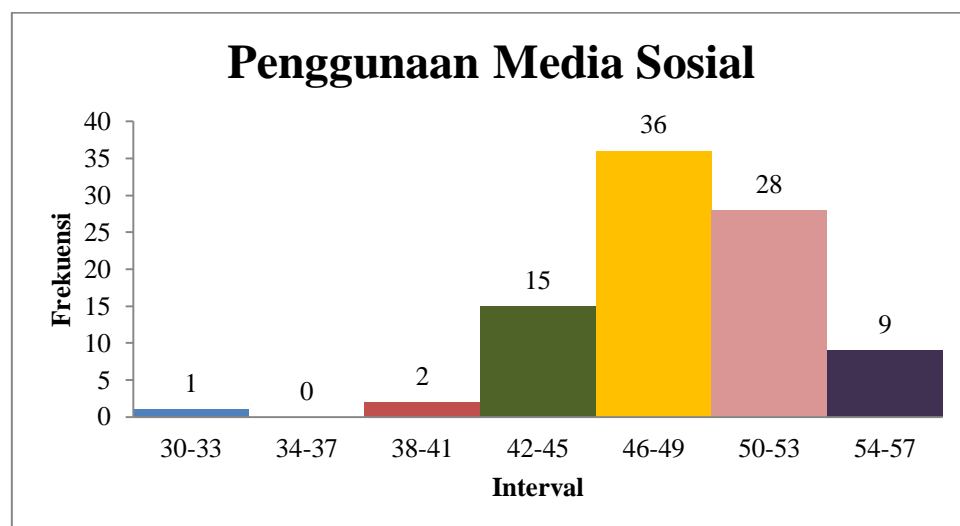
Distribusi frekuensi nilai Penggunaan Media Sosial (X_3) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	30-33	1	1,10 %
2.	34-37	0	0
3.	38-41	2	2,20 %
4.	42-45	15	16,48 %
5.	46-49	36	39,56 %
6.	50-53	28	30,77 %
7.	54-57	9	9,90 %
Jumlah		91	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Penggunaan Media Sosial tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Penggunaan Media Sosial. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/ Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/ Ranking Bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan, harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Penggunaan Media Sosial (X_3) dihitung sebagai berikut:

Kelompok atas/tinggi $= > (M_i + 1 SD_i)$

$$= > (40 + 8)$$

$$= > 48$$

Kelompok sedang/cukup $= (M_i - 1 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 SD_i)$

$$= 32 \text{ sampai dengan } 48$$

Kelompok kurang/rendah $= < (M_i - 1 SD_i)$

$$= < (40 - 8)$$

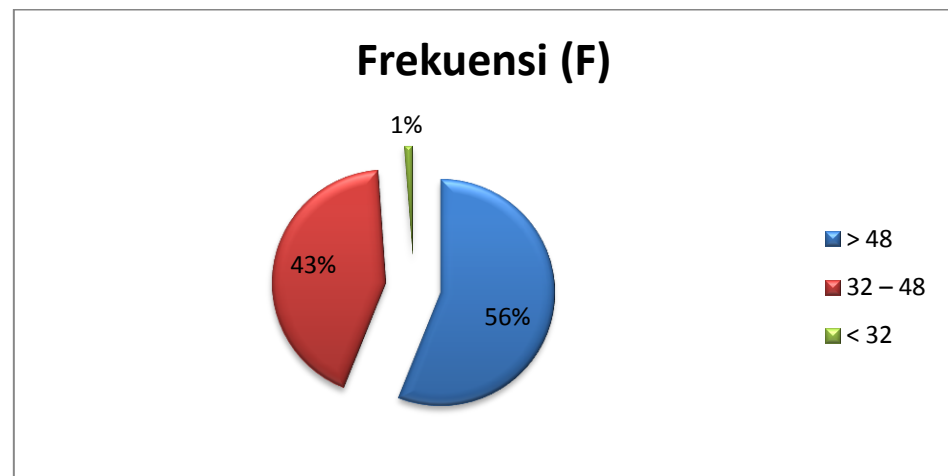
$$= < 32$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan (X_3) sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Penggunaan Media Sosial

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	> 48	51	56,04 %	Sangat tinggi
2.	$32 - 48$	39	42,86 %	Sedang
3.	< 32	1	1,20 %	Rendah
Jumlah		91	100	

Tabel 21 di atas menunjukkan bahwa terdapat 51 siswa (56,04%) berada pada Penggunaan Media Sosial dalam kategori Sangat Tinggi, 39 siswa (42,86%) berada pada Penggunaan Media Sosial dalam kategori Sedang, dan 1 siswa (1,20%) berada pada Penggunaan Media Sosial dalam kategori rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Penggunaan Media Sosial di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Penggunaan Media Sosial, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Penggunaan Media Sosial kategori sangat tinggi.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2006: 28), apabila menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi variabel di atas taraf signifikansi yang digunakan ($p > 0,05$). Hasil pengujian normalitas, sebagai berikut:.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	$P > 0,05$
1.	Minat Berwirausaha	0,779	0,579
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	1,081	0,193
3.	Jiwa Kewirausahaan	1,243	0,091
4.	Penggunaan Media Sosial	0,900	0,393

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi keempat variabel tersebut berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($p > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat dikatakan linear jika kenaikan skor yang terdapat di variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat.

Uji linearitas diperoleh dengan menggunakan Uji F. Kriteria untuk menilai uji linearitas yaitu apabila nilai $P > 5\%$ (0,05), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Selain itu juga dilakukan penilaian dengan menggunakan Uji F, yaitu Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriterianya adalah apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih

besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 pada lampiran 6 Uji Asumsi Klasik halaman 203, hasil pengujian linearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Db	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig(P)	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X_1	Y	16/73	0,838	1,78	0,640	Linear
2	X_2	Y	15/74	0,671	1,80	0,804	Linear
3	X_3	Y	16/73	1,127	1,78	0,348	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

- a. Uji Linearitas variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1) dengan variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,838 lebih kecil dari F_{tabel} 1,78 dengan nilai P sebesar 0,640 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Minat Berwirausaha.
- b. Uji Linearitas variabel Jiwa Kewirausahaan (X_2) dengan variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,671 lebih kecil dari F_{tabel} 1,80 dengan nilai P sebesar 0,804 lebih

besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan mempunyai hubungan linier dengan variabel Minat Berwirausaha.

- c. Uji Linearitas variabel Penggunaan Media Sosial (X_3) dengan variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,127 lebih kecil dari F_{tabel} 1,78 dengan nilai P sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial mempunyai hubungan linier dengan variabel Minat Berwirausaha.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi dari multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan VIF.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X_1	1,128	0,886	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	1,139	0,878	Tidak terjadi multikolinieritas
X_3	1,067	0,937	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas

tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar sebesar 1,128, Jiwa Kewirausahaan sebesar 1,139, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 1,067. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, yaitu pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar sebesar 0,886, Jiwa Kewirausahaan sebesar 0,878, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 0,937. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji dari multikolinieritas tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi, dimana dalam satu model regresi tidak diperbolehkan adanya heteroskedastisitas. Perhitungan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18.

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser*, yaitu dengan cara membandingkan sig t_{hitung} dengan sig yang telah ditentukan yaitu 5% (0,05). Jika sig t_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai sig t_{hitung} kurang dari

0,05 maka terdapat heteroskedastisitas. Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas, yaitu :

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel Bebas	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar	-1,823	0,072	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Jiwa Kewirausahaan	1,061	0,291	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3.	Penggunaan Media Sosial	-,665	0,508	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar memiliki nilai sig t_{hitung} sebesar 0,072, Jiwa Kewirausahaan sebesar 0,291, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 0,508, jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu untuk membuktikan kebenaran secara terpercaya maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian hipotesis di sini menggunakan uji regresi linier sederhana, uji regresi berganda, uji t, dan uji F.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis I yaitu bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh Positif dan Signifikan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015”. Persamaan linear yang digunakan adalah $Y = a + bX$, dengan bantuan komputer program SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Model Regresi X_1	Koefisien determinasi (r^2)	t_{hitung}	Sig.	Koef.	Konstanta
$X_1 - Y$	0,151	3,981	0,000	0,484	34,239

Sumber: Lampiran 7 Uji Hipotesis Halaman 209.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 34,239 + 0,484X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,484, yang berarti bahwa jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,484. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 26. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$) diperoleh nilai $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,151 yang berarti Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar sebesar 15,1%. Sedangkan, sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar dapat menjelaskan variabel terikat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 15,1%.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan tabel 26. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,981 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linear $Y = 34,239 + 0,484X_1$; $r^2_{x_1y}$ 0,151; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar (3,981 > 1,661), disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 tentang pengaruh X_1 terhadap Y didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis II yaitu bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh Positif dan Signifikan Variabel Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015”. Persamaan linear yang digunakan adalah $Y = a + bX$, dengan bantuan komputer program SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Model Regresi X_2	Koefisien determinasi (r^2)	t_{hitung}	Sig.	Koef.	Konstanta
$X_2 - Y$	0,121	3,495	0,001	0,473	32,848

Sumber: Lampiran 7 Uji Hipotesis Halaman 210.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 32,848 + 0,473X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,473, yang berarti bahwa jika nilai

Jiwa Kewirausahaan (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,473. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 27. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$) diperoleh nilai r^2_{x1y} sebesar 0,121 yang berarti Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Jiwa Kewirausahaan sebesar 12,1%. Sedangkan, sebesar 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel bebas Jiwa Kewirausahaan dapat menjelaskan variabel terikat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 12,1%.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan Tabel 27. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,495 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linear $Y = 32,848 + 0,473X_2$; $r^2_{x_1y}$ 0,121; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar (3,495 > 1,661), disimpulkan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 tentang pengaruh X_2 terhadap Y didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis III yaitu bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh Positif dan Signifikan Variabel Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015”. Persamaan linear yang digunakan adalah $Y = a + bX$, dengan bantuan komputer program SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Model Regresi X_3	Koefisien determinasi (r^2)	t_{hitung}	Sig.	Koef.	Konstanta
$X_3 - Y$	0,131	3,655	0,000	0,435	38,379

Sumber: Lampiran 7 Uji Hipotesis Halaman 211.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 38,379 + 0,435X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,435, yang berarti bahwa jika nilai Penggunaan Media Sosial (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,435. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 28. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$) diperoleh nilai r^2_{x1y} sebesar 0,131 yang berarti Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial sebesar 13,1%. Sedangkan, sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel bebas Penggunaan Media Sosial dapat menjelaskan variabel terikat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 13,1%.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan Tabel 28. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,655 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linear $Y = 38,379 + 0,435X_3$; $r^2_{x_1y}$ 0,131; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar (3,655 > 1,661), disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 tentang pengaruh X_3 terhadap Y didukung.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian Hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda dengan tujuan untuk mencari pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 18.

a. Menentukan Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

Pengujian hipotesis IV yaitu bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh Positif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial secara bersama-sama terhadap Minat

Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015". Persamaan linear yang digunakan adalah $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$

Dengan bantuan komputer program SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,341
X_2	0,280
X_3	0,320
Konstanta	10,525
$R_{y(1,2,3)}$	0,523
$R_{y(1,2,3)}^2$	0,274
F_{hitung}	10,932
F_{tabel}	2,71
Sig F	0,000

Sumber: Lampiran 7 Uji Hipotesis Halaman 213.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan garis regresi tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,341X_1 + 0,280X_2 + 0,320X_3 + 10,525$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,341 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,341 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Begitu pula pada variabel Jiwa Kewirausahaan, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,280 artinya apabila Jiwa Kewirausahaan (X_2) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada

Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,280 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap.

Hal yang sama juga terjadi pada variabel Penggunaan Media Sosial, bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,320 artinya apabila Penggunaan Media Sosial (X_3) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,320 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Jadi, Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Penggunaan Media Sosial (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 29. tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,274, hal ini berarti bahwa 27,40% perubahan pada variabel Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dijelaskan oleh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Penggunaan Media Sosial (X_3).

Sedangkan sisanya sebesar 72,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F

Diperoleh F_{hitung} sebesar 10,932 lebih besar dari F_{tabel} 2,71 pada taraf signifikansi 5% yang berarti ada diantara Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar sebesar 32,50%, Jiwa Kewirausahaan sebesar 33,66%, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 33,84% terhadap Minat Berwirausaha. Sumbangan efektif pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar sebesar 8,90, Jiwa Kewirausahaan sebesar 9,22, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 9,27 terhadap Minat Berwirausaha berdasarkan angka determinasi sebesar 0,274. Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.

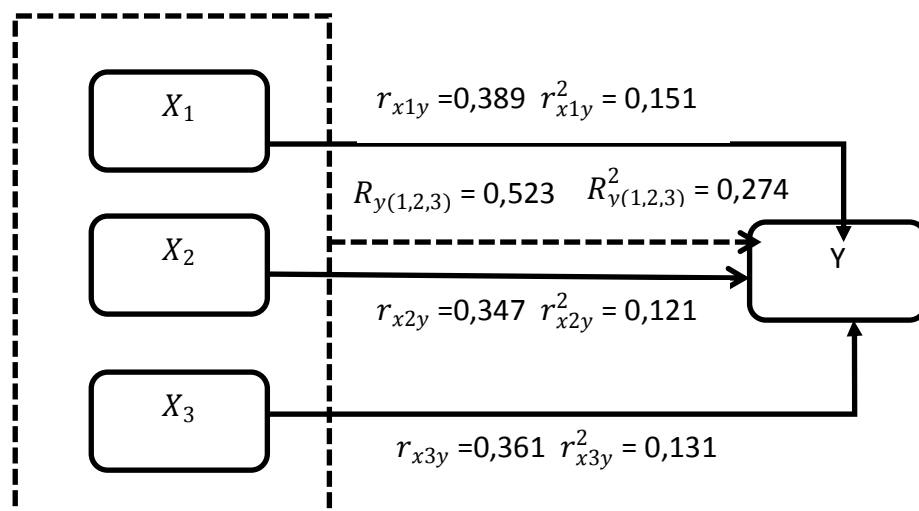
No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar.	32,50%	8,90
2.	Jiwa Kewirausahaan	33,66%	9,22
3.	Penggunaan Media Sosial	33,84%	9,27
Total		100	27,39

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha sebesar 32,50%, Jiwa Kewirausahaan sebesar 33,66%, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 33,84%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha sebesar 8,90, Jiwa Kewirausahaan sebesar 9,22, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 9,27. Secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 27,40% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan sebesar 72,60% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan

Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

X_1 : Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

X_2 : Variabel Jiwa Kewirausahaan

X_3 : Variabel Penggunaan Media Sosial

Y : Variabel Minat Berwirausaha

—→ : Garis Regresi Sederhana

---→ : Garis Regresi Ganda

r_{x_1y} : Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,389.

$r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,151.

r_{x_2y} : Koefisien korelasi Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,347.

r_{x2y}^2 : Koefisien determinasi Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat

Berwirausaha sebesar 0,121.

r_{x3y} : Koefisien korelasi Penggunaan Media Sosial terhadap Minat

Berwirausaha sebesar 0,361.

r_{x3y}^2 : Koefisien determinasi Penggunaan Media Sosial terhadap Minat

Berwirausaha sebesar 0,131.

$R_{y(1,2,3)}$: Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam

Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,523.

$R_{y(1,2,3)}^2$: Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Metode Guru

dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,274.

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18, diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,389 dan koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,151. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,981 pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,661. Berdasarkan hasil analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis I didukung.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terutama pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Siswa, begitu sebaliknya jika semakin rendah nilai Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terutama pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan maka akan semakin rendah pula Minat Berwirausaha Siswa. Hasil tersebut memperkuat deskripsi teoritik yang disampaikan oleh Alma (2013: 7) bahwa sekolah yang memberikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.

Sekolah dapat memberikan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang praktis dan menarik melalui Metode Mengajar Guru yang diterapkan, yaitu guru yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, mampu menguasai kelas, maupun mengelola kelas dengan baik ketika mengajar akan menarik perhatian siswa untuk berminat mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Oleh karena itu, siswa yang memiliki persepsi yang baik akan terdorong untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan

oleh guru sehingga materi yang diberikan oleh guru akan tersampaikan dengan baik. Dengan adanya persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang baik khususnya pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang baik dapat menarik minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia dan Laily yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA”. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,825 > 0,176$ pada taraf signifikan 5%.

2. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,347 dan koefisien determinasi (r_{x2y}^2) sebesar 0,121. Harga t_{hitung} sebesar 3,945 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,661 dengan taraf signifikansi 5%, Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis

II didukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Jiwa Kewirausahaan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Siswa, begitu sebaliknya jika semakin rendah nilai Jiwa Kewirausahaan maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha Siswa.

Hal itu diperkuat oleh pendapat Suryana (2006: 62) bahwa proses berwirausaha atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan risiko, nilai-nilai pribadi, rasa percaya diri, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Sedangkan, faktor eksternal meliputi peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, lingkungan, kemajuan iptek, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan, ciri-ciri orang yang berjiwa kewirausahaan menurut Astamoen (2005: 22) yaitu: Mempunyai visi, kreatif dan inovatif, Mampu melihat peluang, Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan, Orientasi pada laba atau pertumbuhan bisnisnya, Berani menanggung risiko dan bertanggung jawab, Berjiwa kompetisi, Cepat tanggap dalam Menghadapi Setiap Permasalahan, dan Berjiwa sosial.

Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi proses untuk berwirausaha atau minat berwirausaha yang berasal dari internal maka jiwa kewirausahaan termasuk di dalamnya. Artinya ketika siswa memiliki Jiwa Kewirausahaan yang tinggi maka akan semakin tinggi

pula Minat Berwirausaha siswa, begitu sebaliknya semakin rendah Jiwa Kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula Minat Berwirausaha siswa. Oleh karena itu, syarat utama yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi wirausaha yang berhasil yaitu memiliki jiwa dan watak kewirausahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumaladewi yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua, dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) EKS SMEA”. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,488 > 0,159$ pada taraf signifikan 5%.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18 diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,361 dan koefisien determinasi (r_{x3y}^2) sebesar 0,131. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,655 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,661 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis III didukung.

Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Penggunaan Media Sosial maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Siswa, begitu sebaliknya semakin rendah nilai Penggunaan Media Sosial maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha Siswa.

Hal ini memperkuat deskripsi teoritik mengenai Media Sosial, yaitu menurut Pratama (2014: 216) juga menyatakan bahwa *Social media* lebih mengacu kepada media yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan kepada para pengguna, dengan tujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara *online*, dengan memanfaatkan jaringan komputer (dalam hal ini internet) berbasisan OTT (*Over The Top*) melalui perangkat *mobile* (*smartphone, tablet, handphone*, dan komputer biasa atau laptop) atau perangkat terhubung lainnya. Jika ditinjau pada faktor eksternal yang mempengaruhi Minat Berwirausaha yang disampaikan oleh Suryana (2006: 62) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi proses berwirausaha atau minat berwirausaha meliputi peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, lingkungan, kemajuan iptek, dan kebijakan pemerintah. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial bukan hanya digunakan untuk berbagi informasi, tapi juga sebagai salah satu media untuk mengekspresikan diri, pencitraan diri, bisnis *online*, dan pemasaran *online*. Oleh karena itu dengan banyaknya jenis-jenis media sosial dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan bisnis sejalan dengan kemajuan teknologi di zaman globalisasi ini. Sehingga akan meningkatkan taraf Minat Berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha”. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,800 > 1,660$ pada taraf signifikan 5%.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh hasil koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,523, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,274, sedangkan F_{hitung} sebesar 10,983 dan F_{tabel} 2,71 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi ketiga variabel secara bersama-sama sebesar 0,000 dimana ($0,000 < 0,050$) hal ini berarti bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis IV didukung. Semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha dan sebaliknya.

Melalui analisis regresi ganda juga dapat diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,274, hal ini berarti bahwa 27,40% Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial. Sedangkan sisanya sebesar 72,60% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 27,40%, sedangkan sisanya sebesar 72,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tiga

variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara keseluruhan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

2. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, Penggunaan Media Sosial, dan Minat Berwirausaha, sehingga kemungkinan terdapat data yang bersifat subjektif, dikarenakan angket ini diisi oleh siswa sehingga kebenaran dari angket ini tergantung pada kondisi siswa dan tingkat kejujuran siswa.
3. Penelitian hanya dilakukan di satu tempat yaitu Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok dengan jumlah responden 91 siswa, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya dapat berbeda, karena ada kemungkinan kondisi yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,484, yang berarti, jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,484. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,981 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66 pada taraf signifikan 5% yang berarti pengaruhnya signifikan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,473, yang berarti, jika nilai Jiwa Kewirausahaan (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,473. Nilai signifikansi lebih

kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,495 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661 pada taraf signifikan 5% yang berarti pengaruhnya signifikan.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,435, yang berarti bahwa jika nilai Penggunaan Media Sosial (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,435. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,655 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661 pada taraf signifikan 5% yang berarti pengaruhnya signifikan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 , X_2 , dan X_3 masing-masing adalah (0,341, 0,280, dan 0,320) artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan ada pertambahan nilai pada Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,341 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Begitu pula pada variabel Jiwa Kewirausahaan

dan variabel Penggunaan Media Sosial. Jadi, Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar (X_1), Jiwa Kewirausahaan (X_2), dan Penggunaan Media Sosial (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar 10,983 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71 pada taraf signifikan 5%, nilai signifikansi ketiga variabel secara bersama-sama sebesar 0,000 dimana ($0,000 < 0,050$) yang berarti pengaruhnya signifikan.

5. Sumbangan relatif pada Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar sebesar 32,50%, untuk Jiwa Kewirausahaan sebesar 33,66%, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 33,84%. Sedangkan, sumbangan efektif untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan sebesar 27,39%, dengan rincian sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar 8,90%, Jiwa Kewirausahaan 9,22%, dan Penggunaan Media Sosial sebesar 9,27%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian telah dipaparkan dan dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha siswa antara

lain Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mengubah persepsi tentang metode guru dalam mengajar agar menjadi lebih baik, lebih meningkatkan jiwa kewirausahaan, dan lebih memanfaatkan media sosial untuk belajar berwirausaha, sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Saran bagi Guru

Sebaiknya guru meningkatkan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa, sehingga dapat mengubah persepsi siswa tentang metode guru dalam mengajar menjadi lebih baik lagi, dapat meningkatkan prestasi akademik dan kemandirian dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, serta dapat menggugah dan meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.

3. Saran Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang sepadan untuk meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa. Misalnya dengan memberikan fasilitas jaringan internet yang kualitasnya bagus. Tujuannya agar siswa dapat belajar berwirausaha melalui media sosial.

4. Saran Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang Minat Berwirausaha yang melibatkan tiga variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial.

Namun, di luar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang Minat Berwirausaha dengan pendekatan variabel lain yang berkaitan dengan Minat Berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Rahmanul Ismail. (2014). Pengaruh Sosial Media terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Aditya Dion Mahesa. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Agus Sujanto. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anas Sudjiono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ating Tedjasutisna. (2006). *Kewirausahaan*. Bandung: ARMICO.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Suyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Daryanto. (2010). *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta: AV Publisher.
- _____. (2009). *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Eman Suherman. (2010). *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta.
- Errika Dwi Setya Wati. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial*. Semarang: Universitas Semarang.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Gamble, Teri, and Michael. (2002). *Communication Works*. Boston: McGraw-Hill College. (online), (<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>) diakses tanggal 03 Desember 2014.
- H. Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Hermawan Kartajaya. (2008). *New Wave Marketing*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali. (2006). *Statistik Non Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Husein Umar. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iif Khoiru Afadi,dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- I Putu Agus Eka Pratama. (2014). *Handbook Jaringan Komputer*. Bandung: Informatika.
- KBBI Daring. (2015) KBBI Daring Edisi III. Diambil dari: <http://kbbi.web.id/media> , <http://kbbi.web.id/sosial> diakses tanggal 02 Maret 2015.
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Liana Permatasari. (2011). Hasil Hubungan Praktik Kerja Industri dan Pembentukan Sikap Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.
- Mega Widya Kumaladewi. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua, Dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) EKS SMEA. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Moko P. Astamoen. (2005). *Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana & Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sy. Sukmadinata, dkk. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Novan Ardy Wiyani. (2012). *Teacherpreneurship*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sarlito W. Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci Wulandari. (2011). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Suharyadi,dkk. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaiful Bachri Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yasienta Amalia, Nadhirotul Laily. (2013). Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yekti Prasetyani. (2008). Pengaruh Kreativitas Kemandirian Siswa Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhamadiyah 2 Wonogiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusril Rosyid Kurniawan dan Harti. (2013). Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa kelas XI Akuntansi

SMK Negeri 1 Bantul

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Ditengah-tengah kesibukan Anda belajar, izinkanlah Saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket yang Saya buat ini. Angket ini digunakan untuk keperluan uji coba instrumen penelitian Saya, Mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

Jawaban yang Anda berikan akan Saya rahasiakan dan tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah. Identitas Anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda. Oleh karena itu, kesungguhan, keikhlasan, dan ketulusan Anda dalam memberikan jawaban sangat Saya harapkan. Atas kerjasama dan bantuan Anda sekalian, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Hormat Saya,

(Gusti Leni Afriani)

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Anda sesuai dengan data yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda (✓).
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Respon

Nama :

No Absen :

Kelas :

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar kewirausahaan.				
2.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan praktik kewirausahaan di sekolah karena saya merasa itu suatu tantangan.				
3.	Saya merasa senang bila saya dapat mendirikan suatu usaha.				
4.	Saya tertarik dengan acara-acara yang berkaitan dengan kewirausahaan baik di sekolah atau di luar sekolah.				
5.	Saya tertarik pada usaha yang bersifat mandiri.				
6.	Saya tertarik menjadi wirausaha yang sukses.				
7.	Saya ingin menciptakan suatu produk yang baru untuk orang lain.				
8.	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk orang lain.				
9.	Saya senang membantu orang lain ketika mengalami kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan.				
10.	Saya ingin berwirausaha setelah saya lulus				

	nanti, karena dengan berbisnis memiliki prospek yang cerah di masa depan.				
11.	Saya enggan untuk berwirausaha karena syarat untuk mendirikan suatu usaha yang baru sulit.				
12.	Menjadi seorang wirausaha yang sukses dan mapan merupakan impian saya.				
13.	Saya takut gagal ketika mendirikan suatu usaha.				
14.	Saya lebih suka memiliki pekerjaan yang penghasilannya tidak ditentukan oleh pihak lain.				
15.	Dengan berwirausaha dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.				
16.	Dengan berwirausaha dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.				
17.	Saya tidak senang dengan pekerjaan yang memiliki banyak risiko kerugian.				
18.	Saya tidak suka dengan adanya perubahan yang membuat saya kesulitan.				
19.	Saya selalu memiliki ide baru dalam menyelesaikan suatu permasalahan.				
20.	Saya menyukai membuka usaha yang belum pernah orang lain lakukan.				

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberitahukan tujuan pembelajaran.				
2.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan berbagai metode mengajar dalam rangka menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.				
4.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan ketika mengajar menggunakan suara yang keras dan lantang agar dapat didengar oleh seluruh siswa.				
5.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan selalu memberikan tugas dalam setiap pertemuan.				
6.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan berkeliling				

	untuk mengamati kegiatan diskusi siswa.				
7.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan melibatkan siswa untuk aktif di kelas.				
8.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif di kelas.				
9.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan pujian bagi siswa yang aktif.				
10.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika mengalami kesulitan.				
11.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menerapkan tanya jawab disela-sela pembelajaran berlangsung.				
12.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan sering bertanya tentang hal di luar materi.				
13.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan fasilitas LCD maupun Papan tulis yang terdapat di dalam kelas.				
14.	Dalam menjelaskan materi Prakarya dan Kewirausahaan guru tidak banyak membaca buku pegangan.				
15.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan hanya menggunakan modul sebagai media pembelajaran.				
16.	Pada saat siswa bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab terlebih dahulu, sebelum guru yang menjawab pertanyaan tersebut.				
17.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan berdiskusi dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan digunakan.				
18.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan kasus untuk diselesaikan secara berkelompok sesuai dengan pendapat masing-masing.				
19.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan siswa kesempatan untuk belajar sendiri dengan materi yang baru ketika guru tidak dapat hadir.				
20.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan tidak mempedulikan siswa paham atau tidak terhadap materi yang dijelaskan.				

ANGKET JIWA KEWIRAUSAHAAN

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki prinsip di setiap pekerjaan saya.				
2.	Saya selalu berpegang teguh dengan pendirian saya.				
3.	Saya selalu mengambil keputusan berdasarkan prinsip saya.				
4.	Saya selalu dapat menyelesaikan setiap permasalahan dengan cara yang berbeda dengan orang lain.				
5.	Saya selalu menciptakan sesuatu yang unik daripada yang lain.				
6.	Saya selalu mengeluarkan ide-ide cemerlang disetiap pendapat saya.				
7.	Saya ingin menjadi ketua dalam suatu organisasi.				
8.	Saya mudah berkerjasama dengan orang lain dalam kegiatan berkelompok.				
9.	Saya selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang saya ambil.				
10.	Saya memiliki keyakinan yang tinggi pada diri sendiri dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan di masa depan.				
11.	Saya percaya setiap keputusan yang saya ambil selalu membawa penyelesaian.				
12.	Saya tidak takut untuk mencoba hal yang baru.				
13.	Saya merasa malu bila berada di depan banyak orang.				
14.	Saya selalu siap menerima kegagalan untuk keputusan yang saya ambil.				
15.	Saya suka dengan setiap tantangan dalam hidup saya.				
16.	Saya suka mencoba hal baru yang banyak memiliki risiko.				
17.	Saya selalu berpegang teguh dengan keuntungan yang saya dapat dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan.				
18.	Saya ingin selalu menjadi nomor satu dalam setiap hal.				
19.	Saya selalu bekerja keras dan pantang menyerah untuk mendapatkan nilai tertinggi.				
20.	Saya selalu ingin meningkatkan kemampuan saya dalam berbagai bidang, baik di sekolah maupun di luar sekolah.				

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merupakan pengguna media sosial seperti <i>facebook, twitter, instagram, path</i> , dll.				
2.	Saya adalah pengguna media sosial yang aktif.				
3.	Saya akan merasa rugi ketika dalam waktu satu hari tidak menggunakan media sosial.				
4.	Saya suka berbagi kata-kata motivasi melalui media sosial.				
5.	Saya suka berbagi ide pemikiran saya lewat media sosial.				
6.	Media sosial merupakan tempat untuk mengungkapkan keluh kesah.				
7.	Media sosial memudahkan saya mendapatkan teman baru.				
8.	Media sosial memudahkan saya dalam mencari informasi mengenai dunia wirausaha.				
9.	Media sosial memudahkan saya untuk bertukar pendapat dengan teman-teman.				
10.	Media sosial memudahkan saya untuk mencari orang yang sukses dalam berwirausaha.				
11.	Kemudahan bersosialisasi dan berinteraksi dengan media sosial membuat saya termotivasi untuk berwirausaha atau bisnis <i>online</i> .				
12.	Saya dapat mengakses data mengenai kewirausahaan tanpa ada batasan ruang.				
13.	Saya dapat mengakses data mengenai kewirausahaan tanpa ada batasan waktu.				
14.	Media sosial merupakan tempat bisnis <i>online</i> dengan biaya yang sangat murah.				
15.	Media sosial membuat Saya menjadi ketergantungan untuk menggunakannya secara terus-menerus.				
16.	Media sosial membantu Saya menjadi orang yang berpikir efektif.				
17.	Saya bisa menjalankan media sosial baik <i>facebook, twitter, instagram, path</i> .				
18.	Saya memiliki lebih dari satu akun dalam setiap media sosial.				
19.	Berdasarkan kemampuan yang saya miliki dalam menjalankan media sosial, saya tertarik untuk melakukan bisnis atau berwirausaha melalui media sosial.				
20.	Saya tidak dapat menjalankan media sosial,				

	seperti <i>facebook</i> , <i>twitter</i> , <i>instagram</i> , <i>path</i> , dan media sosial lainnya.				
--	---	--	--	--	--

LAMPIRAN 2 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

1. Variabel Minat Berwirausaha

No Absen	Butir Pernyataan Minat Berwirausaha																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	68
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	65
3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	76
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	73
7	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	69
8	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	1	2	4	3	60
9	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	67
10	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	51
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	55
12	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	3	60
13	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	64
14	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	65
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	74
16	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	70
17	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	58
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	63
19	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67

20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	53
21	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	64
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	64
23	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	67
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57
25	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	60
26	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	62
27	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	60
28	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
29	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
30	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	67
31	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
32	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	73
Total	98	97	119	100	107	127	121	120	115	114	110	124	94	117	128	131	95	96	114	121	2038

Keterangan :



= Butir Pernyataan Positif



= Butir Pernyataan Negatif

2. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

No Absen	Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	67
2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	66
3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	53
4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	3	2	1	4	62
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	62
6	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	70
7	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	64
8	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	54
9	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63
10	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	53
11	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	51
12	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	51
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	68
14	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	75
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	68
17	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	59
18	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	64
19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	65
20	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	53

21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	73
22	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	64
23	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
24	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	57
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	61
26	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	53
27	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	64
28	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
29	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
30	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	64
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
32	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	64
Total	110	110	104	100	96	100	112	121	105	126	114	83	120	93	112	109	109	120	115	118	1967

Keterangan :



= Butir Pernyataan Positif



= Butir Pernyataan Negatif

3. Variabel Jiwa Kewirausahaan

No Absen	Butir Pernyataan Jiwa Kewirausahaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	65
2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	58
5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	68
7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	69
8	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	63
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	64
10	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	61
11	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	52
12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	4	62
13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	62
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	54
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	62
19	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	60
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58

21	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	55
22	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	62
23	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	57
24	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
25	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58
26	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	61
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	67
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	64
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
32	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
Total	106	105	102	95	94	99	87	109	112	118	114	108	92	106	113	100	115	111	127	133	1936

Keterangan :



= Butir Pernyataan Positif




= Butir Pernyataan Negatif

4. Variabel Penggunaan Media Sosial

No Absen	Butir Pernyataan Penggunaan Media																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	58
2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	63
3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	52
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	55
5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	52
6	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	56
7	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	3	4	62
8	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	60
9	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
10	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
11	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	58
12	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	67
13	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	51
14	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	56
15	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	73
16	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	54
17	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
18	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
19	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55
20	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	69

21	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	62
22	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	63
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
24	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	49
25	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	69
26	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	60
27	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	57
28	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	66
29	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	63
30	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	63
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	59
Total	110	95	80	100	97	85	108	113	109	110	108	108	108	120	99	113	117	92	110	131	1903

Keterangan :

 = Butir Pernyataan Positif

 = Butir Pernyataan Negatif

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Hasil Uji Instrumen Minat Berwirausaha

a. Uji Validitas

Correlations			Keterangan
		minat_total	
Soal_minat_1	Pearson Correlation	,624**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_minat_2	Pearson Correlation	,791**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_minat_3	Pearson Correlation	,633**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_minat_4	Pearson Correlation	,669**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_minat_5	Pearson Correlation	,547**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
Soal_minat_6	Pearson Correlation	,636**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_minat_7	Pearson Correlation	,454**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	32	
Soal_minat_8	Pearson Correlation	,434*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	32	
Soal_minat_9	Pearson Correlation	,535**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	
Soal_minat_10	Pearson Correlation	,653**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

Soal_minat_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,648** ,000 32	Valid
Soal_minat_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,636** ,000 32	Valid
Soal_minat_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,332 ,063 32	Tidak Valid
Soal_minat_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,420* ,017 32	Valid
Soal_minat_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,590** ,000 32	Valid
Soal_minat_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,616** ,000 32	Valid
Soal_minat_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,502** ,003 32	Valid
Soal_minat_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,494** ,004 32	Valid
Soal_minat_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,312 ,082 32	Tidak Valid
Soal_minat_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,499** ,004 32	Valid
minat_total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 32	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

b. Uji Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_minat1	55,1563	30,846	,594	,872
soal_minat2	55,2188	29,918	,746	,866
soal_minat3	54,5625	31,157	,592	,872
soal_minat4	55,1875	30,738	,645	,870
soal_minat5	55,0000	31,355	,424	,879
soal_minat6	54,4063	31,539	,607	,872
soal_minat7	54,6250	32,823	,355	,880
soal_minat8	54,6875	32,544	,401	,879
soal_minat9	54,8750	32,565	,435	,878
soal_minat10	54,9375	30,254	,598	,872
soal_minat11	55,0938	31,378	,583	,873
soal_minat12	54,6875	31,577	,576	,873
soal_minat13	54,9688	32,418	,382	,880
soal_minat14	54,6563	31,717	,552	,874
soal_minat15	54,5938	31,668	,571	,873
soal_minat16	55,7500	31,097	,379	,883
soal_minat17	55,7500	31,355	,443	,878
soal_minat18	55,0313	32,934	,387	,879

2. Hasil Uji Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar

a. Uji Validitas

Correlations			Keterangan
		persepsi_total	
Soal_per_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,690** ,000 32	Valid
Soal_per_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,644** ,000 32	Valid
Soal_per_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,578** ,001 32	Valid
Soal_per_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,501** ,004 32	Valid
Soal_per_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,540** ,001 32	Valid
Soal_per_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,642** ,000 32	Valid
Soal_per_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,629** ,000 32	Valid
Soal_per_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,688** ,000 32	Valid
Soal_per_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,446* ,010 32	Valid
Soal_per_10	Pearson Correlation	,738**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_per_11	Pearson Correlation	,614**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_per_12	Pearson Correlation	,115	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,531	
	N	32	
Soal_per_13	Pearson Correlation	,622**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_per_14	Pearson Correlation	,080	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,663	
	N	32	
Soal_per_15	Pearson Correlation	,466**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	32	
Soal_per_16	Pearson Correlation	,453**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	32	
Soal_per_17	Pearson Correlation	,141	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,442	
	N	32	
Soal_per_18	Pearson Correlation	,583**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_per_19	Pearson Correlation	,543**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
Soal_per_20	Pearson Correlation	,594**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
persepsi_total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	32	

**.	Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).	
*.	Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).	

b. Uji Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_persepsi1	49,81	31,125	,631	,831
soal_persepsi2	49,84	31,555	,559	,834
soal_persepsi3	50,06	30,706	,544	,833
soal_persepsi4	50,22	30,693	,462	,837
soal_persepsi5	50,38	29,726	,430	,841
soal_persepsi6	50,28	30,015	,556	,832
soal_persepsi7	49,94	30,319	,596	,830
soal_persepsi8	49,69	30,673	,619	,830
soal_persepsi9	50,22	31,789	,349	,843
soal_persepsi10	49,59	30,959	,673	,830
soal_persepsi11	50,00	30,903	,534	,834
soal_persepsi12	49,88	31,403	,521	,835
soal_persepsi13	50,88	36,694	-,298	,870
soal_persepsi14	50,31	32,286	,271	,847
soal_persepsi15	50,03	30,676	,532	,833
soal_persepsi16	50,22	30,434	,496	,835
soal_persepsi17	50,16	30,459	,496	,835

3. Hasil Uji Instrumen Jiwa Kewirausahaan

a. Uji Validitas

Correlations			Keterangan
		total_jiwa	
Soal_jiwa_1	Pearson Correlation	,615**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_jiwa_2	Pearson Correlation	,507**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	32	
Soal_jiwa_3	Pearson Correlation	,508**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	32	
Soal_jiwa_4	Pearson Correlation	,634**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_jiwa_5	Pearson Correlation	,619**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_jiwa_6	Pearson Correlation	,701**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_jiwa_7	Pearson Correlation	,727**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Soal_jiwa_8	Pearson Correlation	,535**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	
Soal_jiwa_9	Pearson Correlation	,561**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
Soal_jiwa_10	Pearson Correlation	,441*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	32	

Soal_jiwa_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,472** ,006 32	Valid
Soal_jiwa_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,712** ,000 32	Valid
Soal_jiwa_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,518** ,002 32	Valid
Soal_jiwa_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,585** ,000 32	Valid
Soal_jiwa_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,620** ,000 32	Valid
Soal_jiwa_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,522** ,002 32	Valid
Soal_jiwa_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,282 ,118 32	Tidak Valid
Soal_jiwa_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,205 ,260 32	Tidak Valid
Soal_jiwa_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,390* ,027 32	Valid
Soal_jiwa_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,386* ,029 32	Valid
total_jiwa	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 32	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

b. Uji Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_jiwa1	51,25	27,419	,509	,866
soal_jiwa2	51,31	27,706	,493	,866
soal_jiwa3	51,44	28,577	,442	,869
soal_jiwa4	51,69	26,738	,575	,863
soal_jiwa5	51,75	27,032	,547	,864
soal_jiwa6	51,63	26,629	,670	,860
soal_jiwa7	52,03	24,547	,702	,856
soal_jiwa8	51,38	26,887	,545	,864
soal_jiwa9	51,31	27,577	,524	,865
soal_jiwa10	51,16	28,007	,299	,873
soal_jiwa11	51,31	27,964	,269	,876
soal_jiwa12	51,53	25,354	,690	,857
soal_jiwa13	52,06	25,738	,523	,865
soal_jiwa14	51,66	26,426	,585	,862
soal_jiwa15	51,47	26,773	,582	,863
soal_jiwa16	51,91	26,539	,502	,866
soal_jiwa17	51,16	28,459	,220	,876
soal_jiwa18	51,00	27,935	,301	,873

4. Hasil Uji Instrumen Penggunaan Media Sosial

a. Uji Validitas

Correlations			Keterangan
		total_penggunaan	
Soal_penggunaan_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,570** ,001 32	Valid
Soal_penggunaan_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,662** ,000 32	Valid
Soal_penggunaan_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,448* ,010 32	Valid
Soal_penggunaan_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,567** ,001 32	Valid
Soal_penggunaan_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,619** ,000 32	Valid
Soal_penggunaan_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,413* ,019 32	Tidak Valid
Soal_penggunaan_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,550** ,001 32	Valid
Soal_penggunaan_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,409* ,020 32	Valid
Soal_penggunaan_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,510** ,003 32	Valid
Soal_penggunaan_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,226 ,213 32	Tidak Valid

Soal_penggunaan_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,590** ,000 32	Valid
Soal_penggunaan_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,481** ,005 32	Valid
Soal_penggunaan_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,383* ,030 32	Valid
Soal_penggunaan_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,655** ,000 32	Valid
Soal_penggunaan_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,284 ,116 32	Tidak Valid
Soal_penggunaan_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,622** ,000 32	Valid
Soal_penggunaan_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,568** ,001 32	Valid
Soal_penggunaan_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,557** ,001 32	Valid
Soal_penggunaan_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,343 ,055 32	Tidak Valid
Soal_penggunaan_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,630** ,000 32	Valid
total_penggunaan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 32	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

b. Uji Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_penggunaan1	45,00	26,194	,540	,836
soal_penggunaan2	45,50	24,581	,666	,828
soal_penggunaan3	46,00	25,806	,302	,857
soal_penggunaan4	45,41	25,539	,489	,839
soal_penggunaan5	45,53	25,676	,576	,834
soal_penggunaan6	45,25	26,452	,545	,837
soal_penggunaan7	45,13	27,726	,292	,848
soal_penggunaan8	45,28	26,983	,466	,840
soal_penggunaan9	45,38	26,435	,521	,837
soal_penggunaan10	45,41	27,088	,371	,844
soal_penggunaan11	45,44	27,867	,255	,849
soal_penggunaan12	45,09	26,152	,578	,835
soal_penggunaan13	45,38	25,984	,607	,833
soal_penggunaan14	45,28	25,370	,524	,836
soal_penggunaan15	46,09	26,217	,410	,843
soal_penggunaan16	44,94	26,448	,556	,836

LAMPIRAN 3 ANGKET PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa kelas XI Akuntansi

SMK Negeri 1 Depok

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Ditengah-tengah kesibukan Anda belajar, izinkanlah Saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket yang Saya buat ini. Angket ini digunakan untuk keperluan instrumen penelitian Saya, Mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015”.

Jawaban yang Anda berikan akan Saya rahasiakan dan tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah. Identitas Anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda. Oleh karena itu, kesungguhan, keikhlasan, dan ketulusan Anda dalam memberikan jawaban sangat Saya harapkan. Atas kerjasama dan bantuan Anda sekalian, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Hormat Saya,

(Gusti Leni Afriani)

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Tulislah identitas diri Anda sesuai dengan data yang disediakan.
5. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda (√).
6. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Respon

Nama :

No Absen :

Kelas :

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar kewirausahaan.				
2.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan praktik kewirausahaan di sekolah karena saya merasa itu suatu tantangan.				
3.	Saya merasa senang bila saya dapat mendirikan suatu usaha.				
4.	Saya tertarik dengan acara-acara yang berkaitan dengan kewirausahaan baik di sekolah atau di luar sekolah.				
5.	Saya tertarik pada usaha yang bersifat mandiri.				
6.	Saya tertarik menjadi wirausaha yang sukses.				
7.	Saya ingin menciptakan suatu produk yang baru untuk orang lain.				
8.	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk orang lain.				

9.	Saya senang membantu orang lain ketika mengalami kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan.				
10.	Saya ingin berwirausaha setelah saya lulus nanti, karena dengan berbisnis memiliki prospek yang cerah di masa depan.				
11.	Saya enggan untuk berwirausaha karena syarat untuk mendirikan suatu usaha yang baru sulit.				
12.	Menjadi seorang wirausaha yang sukses dan mapan merupakan impian saya.				
13.	Saya lebih suka memiliki pekerjaan yang penghasilannya tidak ditentukan oleh pihak lain.				
14.	Dengan berwirausaha dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.				
15.	Dengan berwirausaha dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.				
16.	Saya tidak senang dengan pekerjaan yang memiliki banyak risiko kerugian.				
17.	Saya tidak suka dengan adanya perubahan yang membuat saya kesulitan.				
18.	Saya menyukai membuka usaha yang belum pernah orang lain lakukan.				

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberitahukan tujuan pembelajaran.				
2.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan berbagai metode mengajar dalam rangka menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.				
4.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan ketika mengajar menggunakan suara yang keras dan lantang agar dapat didengar oleh seluruh siswa.				
5.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan selalu memberikan tugas dalam setiap pertemuan.				
6.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan berkeliling				

	untuk mengamati kegiatan diskusi siswa.				
7.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan melibatkan siswa untuk aktif di kelas.				
8.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif di kelas.				
9.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan pujian bagi siswa yang aktif.				
10.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika mengalami kesulitan.				
11.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menerapkan tanya jawab disela-sela pembelajaran berlangsung.				
12.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan fasilitas LCD maupun Papan tulis yang terdapat di dalam kelas.				
13.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan hanya menggunakan modul sebagai media pembelajaran.				
14.	Pada saat siswa bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab terlebih dahulu, sebelum guru yang menjawab pertanyaan tersebut.				
15.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan kasus untuk diselesaikan secara berkelompok sesuai dengan pendapat masing-masing.				
16.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan memberikan siswa kesempatan untuk belajar sendiri dengan materi yang baru ketika guru tidak dapat hadir.				
17.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan tidak mempedulikan siswa paham atau tidak terhadap materi yang dijelaskan.				

ANGKET JIWA KEWIRAUSAHAAN

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki prinsip di setiap pekerjaan saya.				
2.	Saya selalu berpegang teguh dengan pendirian saya.				
3.	Saya selalu mengambil keputusan berdasarkan				

	prinsip saya.				
4.	Saya selalu dapat menyelesaikan setiap permasalahan dengan cara yang berbeda dengan orang lain.				
5.	Saya selalu menciptakan sesuatu yang unik daripada yang lain.				
6.	Saya selalu mengeluarkan ide-ide cemerlang disetiap pendapat saya.				
7.	Saya ingin menjadi ketua dalam suatu organisasi.				
8.	Saya mudah berkerjasama dengan orang lain dalam kegiatan berkelompok.				
9.	Saya selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang saya ambil.				
10.	Saya memiliki keyakinan yang tinggi pada diri sendiri dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan di masa depan.				
11.	Saya percaya setiap keputusan yang saya ambil selalu membawa penyelesaian.				
12.	Saya tidak takut untuk mencoba hal yang baru.				
13.	Saya merasa malu bila berada di depan banyak orang.				
14.	Saya selalu siap menerima kegagalan untuk keputusan yang saya ambil.				
15.	Saya suka dengan setiap tantangan dalam hidup saya.				
16.	Saya suka mencoba hal baru yang banyak memiliki risiko.				
17.	Saya selalu bekerja keras dan pantang menyerah untuk mendapatkan nilai tertinggi.				
18.	Saya selalu ingin meningkatkan kemampuan saya dalam berbagai bidang, baik di sekolah maupun di luar sekolah.				

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merupakan pengguna media sosial seperti <i>facebook, twitter, instagram, path</i> , dll.				
2.	Saya adalah pengguna media sosial yang aktif.				
3.	Saya akan merasa rugi ketika dalam waktu satu hari tidak menggunakan media sosial.				
4.	Saya suka berbagi kata-kata motivasi melalui media sosial.				

5.	Saya suka berbagi ide pemikiran saya lewat media sosial.				
6.	Media sosial memudahkan saya mendapatkan teman baru.				
7.	Media sosial memudahkan saya dalam mencari informasi mengenai dunia wirausaha.				
8.	Media sosial memudahkan saya untuk bertukar pendapat dengan teman-teman.				
9.	Kemudahan bersosialisasi dan berinteraksi dengan media sosial membuat saya termotivasi untuk berwirausaha atau bisnis <i>online</i> .				
10.	Saya dapat mengakses data mengenai kewirausahaan tanpa ada batasan ruang.				
11.	Saya dapat mengakses data mengenai kewirausahaan tanpa ada batasan waktu.				
12.	Media sosial merupakan tempat bisnis <i>online</i> dengan biaya yang sangat murah.				
13.	Media sosial membantu Saya menjadi orang yang berpikir efektif.				
14.	Saya bisa menjalankan media sosial baik <i>facebook, twitter, instagram, path</i> .				
15.	Saya memiliki lebih dari satu akun dalam setiap media sosial.				
16.	Saya tidak dapat menjalankan media sosial, seperti <i>facebook, twitter, instagram, path</i> , dan media sosial lainnya.				

LAMPIRAN 4 RINGKASAN DATA

DATA HASIL PENELITIAN

1. VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

No Absen	BUTIR PERNYATAAN MINAT BERWIRAUSAHA																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	58
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	55
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	61
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	63
5	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	4	55
6	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	46
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	62
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	66
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	51
10	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	59
11	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	51
12	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	65
13	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	54
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	60
16	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	65
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	64
18	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	62

19	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	64
20	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	57
21	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
22	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	2	3	57
23	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	57
24	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	63
25	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
26	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	61
27	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	57
28	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	60
29	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58
30	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	63
31	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	65
32	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	61
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	55
34	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	58
35	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
36	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	59
37	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	63
38	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	60
39	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
40	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	61
41	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	59
42	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	59
43	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	50

44	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	53
46	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	58
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
48	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	65
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	52
50	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	59
51	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	65
52	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	66
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	65
54	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	64
55	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	59
56	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	65
57	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	56
58	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
59	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	59
60	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	62
61	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	59
62	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	61
63	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	60
64	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
65	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	63
66	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	58
67	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	59
68	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	59

69	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	59
70	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
71	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
72	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	60
73	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	59
74	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	63
75	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	63
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
77	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	57
78	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	64
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
80	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	61
81	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	52
82	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	63
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
84	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	58
85	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	60
86	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	65
87	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	55
88	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	63
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	49
91	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	53
Total	281	288	344	281	299	346	325	346	324	305	304	329	303	347	357	243	235	320	5406

2. VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR

No Absen	BUTIR PERNYATAAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	53
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	46
3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	55
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	53
5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	54
6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	47
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	49
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
11	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	51
12	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	52
13	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	49
14	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	54
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	58
17	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	57
18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
19	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	54
20	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	53
21	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47

22	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	50
23	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48
24	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	56
25	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	61
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	49
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	53
28	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	54
29	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	51
30	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	51
31	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	46
32	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	60
33	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	55
34	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
36	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
37	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	54
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	52
40	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	54
41	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	58
42	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	61
43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53
45	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
46	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	54

47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	52
50	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	59
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
52	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	44
53	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	57
54	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50
55	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	54
57	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
58	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	53
60	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	57
61	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	49
62	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	61
63	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	45
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
65	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	59
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
67	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	54
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	49
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
70	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	44
71	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50

72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	51
74	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
75	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	59
76	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	55
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	50
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
79	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
80	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	50
81	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
82	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
84	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
85	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
87	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	48
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
90	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
91	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	48
Total	282	279	265	305	253	268	300	274	278	314	289	305	291	269	319	290	302	4730

3. Jiwa Kewirausahaan

No Absen	BUTIR PERNYATAAN Jiwa Kewirausahaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	51
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	60
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	64
5	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	53
6	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	51
7	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	54
8	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	58
9	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	55
10	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
11	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	4	52
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	54
13	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	56
14	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	60
15	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	54
16	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61
17	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	62
18	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	53
19	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	61
20	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62

21	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48
22	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	54
23	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	50
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	54
25	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	59
26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	63
27	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	57
28	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	53
29	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59
30	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	57
31	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	55
32	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	59
33	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	56
34	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	56
35	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	53
36	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	57
37	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	63
38	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	55
39	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	58
40	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	57
41	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	60
42	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	56
43	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	54
44	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	53
45	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	49

46	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	53
47	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	54
48	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	56
49	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	55
50	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	54
51	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	56
52	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	58
53	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	60
54	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	52
55	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	59
56	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	58
57	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	52
58	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	53
59	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	61
60	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	54
61	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	55
62	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	56
63	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	54
64	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	56
65	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	62
66	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	58
67	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	63
68	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	62
69	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	56
70	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	55

71	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	56
72	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	56
73	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	54
74	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	52
75	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	56
76	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	61
77	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	54
78	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	62
79	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	59
80	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	56
81	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	60
82	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	55
83	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	50
84	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	53
85	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	52
86	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	57
87	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	60
88	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	55
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
90	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	54
91	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	57
Total	306	291	294	277	267	275	246	296	298	330	291	316	266	292	298	268	326	342	5108

4. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No Absen	BUTIR PERNYATAAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	47
2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	47
3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	50
4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	55
5	3	1	2	4	1	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	46
6	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	43
7	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	53
8	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	46
9	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	46
10	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	48
11	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	46
12	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	51
13	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	50
14	4	1	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	1	4	47
15	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	54
16	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	50
17	3	2	1	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	4	45
18	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	51
19	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	52
20	4	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	46
21	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	51

22	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	45
23	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	50
24	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	50
25	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	50
26	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	48
27	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	52
28	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	50
29	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	54
30	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	1	4	46
31	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	47
32	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	54
33	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	52
34	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	46
35	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	47
36	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	49
37	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	48
38	3	4	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	45
39	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	45
40	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	56
41	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	52
42	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	45
43	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	44
44	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	50
45	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	47
46	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	46

47	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
48	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	52
49	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	46
50	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	51
51	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
52	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57
53	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	44
54	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	48
55	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	49
56	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	48
57	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	46
58	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	1	4	42
59	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	48
60	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50
61	4	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	49
62	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	52
63	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	46
64	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	48
65	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	51
66	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
67	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	47
68	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
69	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	46
70	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	54
71	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	49

72	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	44
73	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	47
74	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	49
75	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	50
76	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	53
77	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	48
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	50
79	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	43
80	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	53
81	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50
82	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	41
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
84	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
85	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	47
86	4	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	54
87	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	47
88	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	45
89	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	41
90	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	30
91	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	45
Total	306	246	200	266	253	276	308	303	271	308	289	275	278	295	211	310	4395

Keterangan

:



= Butir Pernyataan Positif



= Butir Pernyataan Negatif

TABULASI DATA INDUK

No	X1	X2	X3	Y
1	50	53	47	58
2	42	51	47	55
3	52	60	50	61
4	51	64	55	63
5	51	53	46	55
6	45	51	43	46
7	45	54	53	62
8	47	58	46	66
9	47	55	46	51
10	48	54	48	59
11	48	52	46	51
12	49	54	51	65
13	46	56	50	54
14	52	60	47	66
15	49	54	54	60
16	56	61	50	65
17	54	62	45	64
18	57	53	51	62
19	50	61	52	64
20	50	62	46	57
21	44	48	51	56
22	46	54	45	57
23	45	50	50	57
24	52	54	50	63
25	58	59	50	69
26	46	63	48	61
27	50	57	52	57
28	51	53	50	60
29	48	59	54	58
30	48	57	46	63
31	43	55	47	65
32	57	59	54	61
33	52	56	52	55
34	49	56	46	58
35	48	53	47	58
36	51	57	49	59
37	52	63	48	63

No	X1	X2	X3	Y
38	48	55	45	60
39	48	58	45	53
40	51	57	56	61
41	55	60	52	59
42	58	56	45	59
43	46	54	44	50
44	50	53	50	61
45	43	49	47	53
46	51	53	46	58
47	46	54	45	55
48	47	56	52	65
49	49	55	46	52
50	56	54	51	59
51	49	56	50	65
52	41	58	57	66
53	54	60	44	65
54	47	52	48	64
55	46	59	49	59
56	51	58	48	65
57	48	52	46	56
58	50	53	42	67
59	50	61	48	59
60	54	54	50	62
61	45	55	49	59
62	58	56	52	61
63	43	54	46	60
64	48	56	48	55
65	56	62	51	63
66	48	58	43	58
67	52	63	47	59
68	45	62	56	59
69	49	56	46	59
70	41	55	54	52
71	47	56	49	68
72	48	56	44	60
73	48	54	47	59
74	47	52	49	63
75	57	56	50	63
76	52	61	53	70
77	46	54	48	57

No	X1	X2	X3	Y
78	49	62	50	64
79	45	59	43	53
80	47	56	53	61
81	47	60	50	52
82	46	55	41	63
83	48	50	47	53
84	46	53	52	58
85	48	52	47	60
86	48	57	54	65
87	45	60	47	55
88	49	55	45	63
89	48	54	41	55
90	44	54	30	49
91	45	57	45	53
Σ	4452	5108	4395	5406

LAMPIRAN 5 DISTRIBUSI FREKUENSI

HASIL UJI STATISTIK

Frequencies

		Statistics			
		Minat Berwirausaha	Persepsi Siswa	Jiwa Kewirausahaan	Penggunaan Medsos
N	Valid	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0
Mean		59,41	51,98	56,13	48,30
Std. Error of Mean		,504	,404	,370	,418
Median		59,00	51,00	56,00	48,00
Mode		59	51	54	50
Std. Deviation		4,805	3,859	3,528	3,987
Variance		23,088	14,888	12,449	15,900
Skewness		-,279	,509	,262	-,835
Std. Error of Skewness		,253	,253	,253	,253
Kurtosis		-,205	,180	-,478	3,816
Std. Error of Kurtosis		,500	,500	,500	,500
Range		24	17	16	27
Minimum		46	44	48	30
Maximum		70	61	64	57
Sum		5406	4730	5108	4395
Percentiles	25	56,00	49,00	54,00	46,00
	50	59,00	51,00	56,00	48,00
	75	63,00	54,00	59,00	51,00

Frequency Table

Minat Berwirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1,1	1,1	1,1
	49	1	1,1	1,1	2,2
	50	1	1,1	1,1	3,3
	51	2	2,2	2,2	5,5
	52	3	3,3	3,3	8,8
	53	5	5,5	5,5	14,3
	54	1	1,1	1,1	15,4
	55	7	7,7	7,7	23,1
	56	2	2,2	2,2	25,3
	57	5	5,5	5,5	30,8
	58	7	7,7	7,7	38,5
	59	12	13,2	13,2	51,6
	60	6	6,6	6,6	58,2
	61	7	7,7	7,7	65,9
	62	3	3,3	3,3	69,2
	63	9	9,9	9,9	79,1
	64	4	4,4	4,4	83,5
	65	8	8,8	8,8	92,3
	66	3	3,3	3,3	95,6
	67	1	1,1	1,1	96,7
	68	1	1,1	1,1	97,8
	69	1	1,1	1,1	98,9
	70	1	1,1	1,1	100,0
Total		91	100,0	100,0	

Frequency Table

Persepsi Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	2,2	2,2	2,2
	45	1	1,1	1,1	3,3
	46	3	3,3	3,3	6,6
	47	3	3,3	3,3	9,9
	48	4	4,4	4,4	14,3
	49	10	11,0	11,0	25,3
	50	10	11,0	11,0	36,3
	51	13	14,3	14,3	50,5
	52	10	11,0	11,0	61,5
	53	8	8,8	8,8	70,3
	54	10	11,0	11,0	81,3
	55	3	3,3	3,3	84,6
	56	1	1,1	1,1	85,7
	57	3	3,3	3,3	89,0
	58	2	2,2	2,2	91,2
	59	3	3,3	3,3	94,5
	60	1	1,1	1,1	95,6
	61	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Frequency Table

Jiwa Kewirausahaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1,1	1,1	1,1
	49	1	1,1	1,1	2,2
	50	2	2,2	2,2	4,4
	51	2	2,2	2,2	6,6
	52	5	5,5	5,5	12,1
	53	9	9,9	9,9	22,0
	54	15	16,5	16,5	38,5
	55	8	8,8	8,8	47,3
	56	13	14,3	14,3	61,5
	57	6	6,6	6,6	68,1
	58	5	5,5	5,5	73,6
	59	5	5,5	5,5	79,1
	60	6	6,6	6,6	85,7
	61	4	4,4	4,4	90,1
	62	5	5,5	5,5	95,6
	63	3	3,3	3,3	98,9
	64	1	1,1	1,1	100,0
Total		91	100,0	100,0	

Frequency Table

Penggunaan Medsos					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1,1	1,1	1,1
	41	2	2,2	2,2	3,3
	42	1	1,1	1,1	4,4
	43	3	3,3	3,3	7,7
	44	3	3,3	3,3	11,0
	45	8	8,8	8,8	19,8
	46	12	13,2	13,2	33,0
	47	11	12,1	12,1	45,1
	48	8	8,8	8,8	53,8
	49	5	5,5	5,5	59,3
	50	13	14,3	14,3	73,6
	51	5	5,5	5,5	79,1
	52	7	7,7	7,7	86,8
	53	3	3,3	3,3	90,1
	54	5	5,5	5,5	95,6
	55	1	1,1	1,1	96,7
	56	2	2,2	2,2	98,9
	57	1	1,1	1,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6 UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Berwirausaha	Persepsi Siswa	Jiwa Kewirausahaan	Penggunaan Medsos
N		91	91	91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,41	51,98	56,13	48,30
	Std. Deviation	4,805	3,859	3,528	3,987
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,113	,130	,094
	Positive	,052	,113	,130	,078
	Negative	-,082	-,077	-,072	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,779	1,081	1,243	,900
Asymp. Sig. (2-tailed)		,579	,193	,091	,393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Berwirausaha *	91	100,0%	0	,0%	91	100,0%
Persepsi Siswa						
Minat Berwirausaha * Jiwa Kewirausahaan	91	100,0%	0	,0%	91	100,0%
Minat Berwirausaha * Penggunaan Medsos	91	100,0%	0	,0%	91	100,0%

Minat Berwirausaha * Persepsi Siswa

Report

Minat Berwirausaha

Persepsi Siswa	Mean	N	Std. Deviation
44	59,00	2	9,899
45	60,00	1	.
46	57,67	3	6,429
47	50,33	3	5,132
48	54,50	4	1,915
49	58,00	10	3,972
50	59,80	10	5,554
51	58,23	13	4,265
52	59,90	10	4,864
53	60,13	8	3,441
54	61,00	10	3,464
55	62,00	3	7,550
56	63,00	1	.
57	63,67	3	1,528
58	62,00	2	4,243
59	61,67	3	2,309
60	61,00	1	.
61	62,75	4	4,349
Total	59,41	91	4,805

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	587,857	17	34,580	1,694	,063
Berwirausaha *	Groups	Linearity	314,158	1	314,158	15,391	,000
Persepsi Siswa		Deviation from Linearity	273,698	16	17,106	,838	,640
	Within Groups		1490,099	73	20,412		
	Total		2077,956	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Persepsi Siswa	,389	,151	,532	,283

Minat Berwirausaha * Jiwa Kewirausahaan

Report

Minat Berwirausaha

Jiwa Kewirausahaan	Mean	N	Std. Deviation
48	56,00	1	.
49	53,00	1	.
50	55,00	2	2,828
51	50,50	2	6,364
52	58,80	5	5,357
53	59,67	9	3,428
54	58,13	15	4,486
55	58,13	8	5,668
56	60,23	13	4,246
57	59,67	6	4,320
58	61,60	5	5,857
59	60,00	5	5,831
60	59,67	6	5,502
61	64,50	4	4,509
62	61,40	5	3,209
63	61,00	3	2,000
64	63,00	1	.
Total	59,41	91	4,805

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between Groups	(Combined)	469,673	16	29,355	1,351	,191
Berwirausaha *		Linearity	250,824	1	250,824	11,541	,001
Jiwa		Deviation	218,849	15	14,590	,671	,804
Kewirausahaan		from Linearity					
	Within Groups		1608,283	74	21,734		
	Total		2077,956	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Jiwa Kewirausahaan	,347	,121	,475	,226

Minat Berwirausaha * Penggunaan Medsos

Report

Minat Berwirausaha

Penggunaan Medsos	Mean	N	Std. Deviation
30	49,00	1	.
41	59,00	2	5,657
42	67,00	1	.
43	52,33	3	6,028
44	58,33	3	7,638
45	58,00	8	4,243
46	57,17	12	4,609
47	58,27	11	4,315
48	60,38	8	3,503
49	61,60	5	3,975
50	61,23	13	4,658
51	61,00	5	3,536
52	59,86	7	3,671
53	64,33	3	4,933
54	59,20	5	4,764
55	63,00	1	.
56	60,00	2	1,414
57	66,00	1	.
Total	59,41	91	4,805

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups (Combined)	629,068	17	37,004	1,864	,036
Penggunaan Medsos	Linearity	271,250	1	271,250	13,667	,000
	Deviation from Linearity	357,817	16	22,364	1,127	,348
	Within Groups	1448,888	73	19,848		
	Total	2077,956	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha *	,361	,131	,550	,303
Penggunaan Medsos				

3. UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,525	8,726		1,206	,231		
Persepsi Siswa	,341	,121	,274	2,824	,006	,886	1,128
Jiwa Kewirausahaan	,280	,133	,206	2,108	,038	,878	1,139
Penggunaan Medsos	,320	,114	,265	2,811	,006	,937	1,067

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

4. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,507	5,192		1,446	,152
Persepsi Siswa	-,131	,072	-,203	-1,823	,072
Jiwa Kewirausahaan	,084	,079	,119	1,061	,291
Penggunaan Medsos	-,045	,068	-,072	-,665	,508

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 7 UJI HIPOTESIS

A. REGRESI SEDERHANA

1. UJI HIPOTESIS I

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 ^a	,151	,142	4,452

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,158	1	314,158	15,852	,000 ^a
	Residual	1763,798	89	19,818		
	Total	2077,956	90			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,239	6,338		5,402	,000
	Persepsi Siswa	,484	,122	,389	3,981	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

2. UJI HIPOTESIS II

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jiwa Kewirausahaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,121	,111	4,531

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250,824	1	250,824	12,218	,001 ^a
	Residual	1827,132	89	20,530		
	Total	2077,956	90			

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,848	7,613		4,315	,000
	Jiwa Kewirausahaan	,473	,135	,347	3,495	,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. UJI HIPOTESIS III

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	,131	,121	4,506

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271,250	1	271,250	13,362	,000 ^a
	Residual	1806,706	89	20,300		
	Total	2077,956	90			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,379	5,772		6,650	,000
	Penggunaan Media	,435	,119	,361	3,655	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125

Keterangan:

Jumlah responden 91

Tingkat Signifikansi 5%

Jadi, berdasarkan jumlah responden dan tingkat signifikansi diperoleh t tabel = 1,661

B. REGRESI GANDA

UJI HIPOTESIS IV

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Medsos, Persepsi Siswa, Jiwa Kewirausahaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,523 ^a	,274	,249	4,165

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Medsos, Persepsi Siswa, Jiwa Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,882	3	189,627	10,932	,000 ^a
	Residual	1509,074	87	17,346		
	Total	2077,956	90			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Medsos, Persepsi Siswa, Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,525	8,726		1,206	,231
Persepsi Siswa	,341	,121	,274	2,824	,006
Jiwa Kewirausahaan	,280	,133	,206	2,108	,038
Penggunaan Medsos	,320	,114	,265	2,811	,006

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Ftabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

Keterangan perolehan nilai F_{tabel} :

Df 1 untuk N1 = (variabel independen + variabel dependen) -1= 3

Df untuk N2 = Jumlah responden – jumlah variabel : 91-4 =87

F tabel untuk penelitian ini adalah = 2,71

LAMPIRAN 8 SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

C. SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

$$\hat{a}_1 \text{ (konstanta } X_1) = 34,239$$

$$\hat{a}_2 \text{ (konstanta } X_2) = 32,848$$

$$\hat{a}_3 \text{ (konstanta } X_3) = 38,379$$

$$\Sigma X_1 Y = 25.570.380$$

$$\Sigma X_2 Y = 27.613.848$$

$$\Sigma X_3 Y = 23.759.370$$

$$R^2 = 0,274$$

a. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_1 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{34,239(4730 \times 5406)}{34,239(4730 \times 5406) + 32,848(5108 \times 5406) + 38,379(4395 \times 5406)}$$

$$SR\% = \frac{875.504.240,8}{2.694.424.781}$$

$$SR\% = 32,50\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 32,50\% \times 0,274$$

$$= 8,902\%$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_2 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{32,848(5108 \times 5406)}{34,239(4730 \times 5406) + 32,848(5108 \times 5406) + 38,379(4395 \times 5406)}$$

$$SR\% = \frac{907.059.679,1}{2.694.424.781}$$

$$SR\% = 33,66\%$$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 33,66\% \times 0,274 \\ &= 9,222\% \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X_3 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{38,379(4395 \times 5406)}{34,239(4730 \times 5406) + 32,848(5108 \times 5406) + 38,379(4395 \times 5406)}$$

$$SR\% = \frac{911.860.861,2}{2.694.424.781}$$

$$SR\% = 33,84\%$$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 33,84\% \times 0,274 \\ &= 9,272\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9 SURAT IZIN DAN KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 100 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/99/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 13 Januari 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : GUSTI LENI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11403241028
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Sidasari Wetan Kubangkangkung Kawungaten Cilacap
No. Telp / HP : 085741822224
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM
MENGAJAR, JIWA KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015.**
Lokasi : SMK Negeri 1 Depok, Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 Januari 2015 s/d 13 April 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Januari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMK Negeri 1 Depok, Sleman
6. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
7. Yang Bersangkutan

FORMULIR ISIAN PERMOHONAN UJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA
SURVEY / PRA PENELITIAN *)

☒ SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN /
SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 079/100

Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Eusei Leni Afriani
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 11403241028
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi	: Universitas Negeri Yogyakarta / Fak. Ekonomi
5. Dosen Pembimbing	: Endra Murti Sugiarto, M.Sc
6. Alamat Rumah Peneliti	: Dusun Sidagari Wani RT/RW 03/03 Ds. Pakantung kec. Pakantungan Cilacap
7. Nomor Telepon/HP	: 08574182224
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1. SMP Negeri 1 Depok Sleman 2.
9. Judul Penelitian	: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Guru dalam Mengajar Jilid Pembelajaran dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwisata Siswa kelas XI Akutansi SMP Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL
berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai
Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 13 Januari 2015
Yang menyatakan


Eusei Leni Afriani
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0128 / S1 / 2015

Menunjuk Surat

Dari : Fak. Ekonomi, UNY Nomor : 0026/UN34.18/LI/2015
Tanggal : 09 Januari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **GUSTI LENI AFRIANI**

P. T / Alamat : **Fak. Ekonomi, UNY**

NIP/NIM/No. KTP : **11403241028**

Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR, JIWA KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : **SMK Negeri 1 Bantul**

Waktu : **13 Januari 2015 s/d 12 April 2015**

No. Telp./HP : **08574182224**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 13 Januari 2015



NIP. 19700105 19903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fak. Ekonomi, UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 13 Januari 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 99 /2015
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Wakil Dekan I FE UNY
Nomor : 0026/UN34.18/It/2015
Tanggal : 9 Januari 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE GURU DALAM MENGAJAR, JIWA KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015" kepada:

Nama : Gusti Leni
Alamat Rumah : Sidasari Wetan Kubangkungkung Kawunganten Cilacap
No. Telepon : 085741822224
Universitas / Fakultas : UNY / Ekonomi
NIM : 11403241028
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Depok Sleman
Waktu : 13 Januari - 13 Juni 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

Drs. H. DANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004